

**PENERAPAN METODE GLOBAL MELALUI MEDIA *FLASH CARD*
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS II**

**(Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas II SD Negeri Cikande 4
Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang)**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh :
Ukhti Annisa
2227142111

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

2018

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan Ini Ditetapkan Bahwa Skripsi Berikut :

Judul : PENERAPAN METODE GLOBAL MELALUI
MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS II.

Nama Mahasiswa : UKHTI ANNISA
NIM : 2227142111
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 4 Juli 2018 melalui Sidang Skripsi dan dinyatakan LULUS.

SKRIPSI INI TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI

Serang, Juli 2018

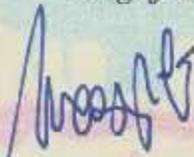
Menyetujui,

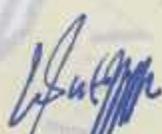
Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II


Herwan FR, M.Pd


Rina Yuliana, M.Pd


Ana Nurhasanah, M.Pd

NIP. 197306142003121001. NIP. 198604242014042001 NIP. 197410182006042009

Mengetahui,

Dekan

Ketua Jurusan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd


Nana Hendracipta, M.Pd

NIP. 196708201998021003

NIP. 197901092005911002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI : PENERAPAN METODE GLOBAL MELALUI
MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS II.

NAMA : UKHTI ANNISA
NIM : 2227142111

SKRIPSI INI TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI

Serang, 23 Juli 2018

Menyetujui,

Pembimbing I

Herwan FR, M.Pd

NIP. 197306142003121001

Pembimbing II

Rina Yuliana, M.Pd

NIP. 198604242014042001

Mengetahui,

**KETUA JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

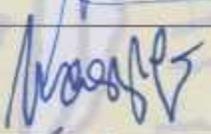
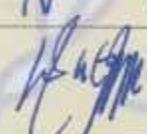
Nana Hendrapipta, M.Pd

NIP. 197901092005911002

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI UJIAN SIDANG SKRIPSI

Nama : Ukhti Annisa
NIM : 2227142111
Tanggal Sidang : 4 Juli 2018
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Metode Global Melalui Media *Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II.

TELAH DIREVISI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI/ TIM PEMBIMBING SERTA DIPERKENANKAN UNTUK DIPERBANYAK/DICETAK.

NO	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1	Herwan FR, M.Pd NIP. 197306142003121001	
2	Rina Yuliana, M.Pd NIP. 198604242014042001	
3	Ana Nurhasanah, M.Pd NIP. 197410182006042009	

Serang, 23 Juli 2018

Ketua Jurusan,



Nana Hendracipta, M.Pd

NIP. 197901092005911002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa judul skripsi "Penerapan Metode Global Melalui Media *Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ternyata terdapat pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Sarang, Juli 2018



Ukhti Annisa

NIM. 2227142111

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat Nya penyusun dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Global Melalui Media *Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini dapat diselesaikan karena adanya bimbingan, bantuan dukungan dan pengarahan yang telah diberikan dari berbagai pihak. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Bapak Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Nana Hendracipta, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Bapak A. Syachruroji, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan dukungan juga meluangkan waktu untuk membantu keperluan mahasiswa PGSD.
5. Bapak Dr. Suparno, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Herwan F.R, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan do'a, dukungan, masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Rina Yuliana, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan do'a, dukungan, masukan, bimbingan serta motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Ana Nurhasanah, M.Pd selaku penguji dalam sidang skripsi yang telah memberikan masukan dan pembelajaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen PGSD yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama perkuliahan sebagai bekal di masa depan.
10. Bapak Diki Aminuddin A.Md. selaku Staff jurusan PGSD yang telah sabar dan penuh semangat membantu administrasi seluruh mahasiswa PGSD.
11. Bapak Jundaha, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Cikande 4 yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
12. Ibu Hj. Rodiyah, S.Pd selaku guru kelas II A SDN Cikande 4 yang telah memberikan izin kepada penulis dan membantu penulis untuk melakukan penelitian di kelasnya.
13. Bapak Sujai, S.Pd selaku validator ahli materi soal yang telah memberikan masukan dalam skripsi ini.
14. Kedua Orang tuaku tercinta Yadi dan Siti Hasanah yang telah mendukung, mendoakan dari awal perkuliahan hingga sampai titik ini baik dari materil dan non materil.
15. Teruntuk Eva Gestafiani, Diana, Kartika, Siti Zakiyah, Hanifah Dwi A dan Seluruh keluarga besar mahasiswa Jurusan Program Studi PGSD angkatan 2014, khususnya kelas C yang telah sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat serta motivasi.
16. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah membantu selama penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan menambah wawasan.

Serang, Juli 2018

Penulis

Ukhti Annisa



ABSTRACT

**IMPLEMENTATION OF GLOBAL METHOD THROUGH MEDIA
FLASH CARD ON THE SKILL READ THE STUDY OF CLASS II
STUDENTS**

By

Ukhti Annisa

2227142111

This study aims to know and analyze the application of global methods through flash card media to the skills of reading the beginning of second grade students. The method used is quasi experiment and research design of Nonequivalent Control Group Design. Sampling technique used is Purposive Sampling. In this research, class II A as experiment class using global method through flash card media and class II B using conventional learning. The results obtained for the test of one party is the right side obtained $t_{hitung} > t_{tabel}$. $t_{hitung} = 1.856$ and $t_{tabel} = 1.677$. Thus, it can be concluded that the early reading skills of learners using global methods through flash media are better than learners who use conventional learning.

Keywords: Beginner's Reading Skill, Flash Card Media, Global Method, Indonesian Language Course.

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

ABSTRAK

PENERAPAN METODE GLOBAL MELALUI MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II

Oleh

Ukhti Annisa

2227142111

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan metode global melalui media *flash card* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Pada penelitian ini, kelas II A sebagai kelas eksperimen menggunakan metode global melalui media *flash card* dan kelas II B menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian diperoleh untuk uji satu pihak yaitu pihak kanan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. $t_{hitung} = 1,856$ dan $t_{tabel} = 1,677$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan peserta didik yang menggunakan metode global melalui media *flash card* terdapat lebih baik dari peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : Metode Global, *Media Flash Card*, Keterampilan Membaca Permulaan, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Kerangka Berpikir.....	6
H. Hipotesis Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	8
B. Metode Global dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	12

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

C. Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	15
D. Keterampilan Berbahasa.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
C. Prosedur Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen dan Analisis Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data	40
G. Prosedur Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	54
B. Pembahasan	62

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
--------------------------------	----

RIWAYAT HIDUP PENULIS

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi tabel Instrument Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan.....	34
Tabel 3.3 Instrument Telaah Soal Bentuk Uraian.....	38
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Validitas.....	41
Tabel 3.5 Hasil Uji Analisis Validitas Empiris Instrument.....	42
Tabel 3.6 Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas.....	44
Tabel 3.7 Kriteria Indeks Kesukaran.....	45
Tabel 3.8 Klasifikasi Daya Beda.....	46
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	56
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Permulaan Kelas Eksperimen.....	56
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Permulaan Kelas Kontrol.....	57
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Permulaan Kelas Eksperimen.....	57
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Permulaan Kelas Kontrol.....	58
Tabel 4.6 Data Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Permulaan.....	60
Tabel 4.7 Data Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Permulaan.....	60

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	6
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian	31
Bagan 3.2 Prosedur Analisis Data.....	53
Bagan 4.1 Nilai Rata-rata.....	59



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN A: PROFIL SEKOLAH

A.1 Data Sekolah	71
A.2 Data Guru-Guru.....	73

LAMPIRAN B: PERANGKAT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

B.1 Silabus Pembelajaran Kelas Eksperimen	74
B.2 Silabus Pembelajaran Kelas Kontrol	77
B.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	80
B.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	90
B.5 LKS Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	100

LAMPIRAN C: INSTRUMENT PENILAIAN

C.1 Kisi-Kisi Instrument Tes	105
C.2 Lembar Soal Pretest dan Postest	106
C.3 Kunci Jawaban Soal	110
C.4 Hasil Wawancara Guru Kelas 2A.....	111

LAMPIRAN D: HASIL INSTRUMENT UJI SOAL

D.1 Uji Validitas Konstruksi.....	113
D.2 Tabel Uji Validitas Instrument.....	115
D.3 Perhitungan Validitas Instrument.....	116
D.4 Tabel Uji Reliabilitas Instrument	120

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

D.5 Perhitungan Reliabilitas Instrument.....	122
D.6 Tabel Perhitungan Tingkat Kesukaran.....	125
D.7 Perhitungan Tingkat Kesukaran.....	126
D.8 Tabel Perhitungan Daya Pembeda.....	130
D.9 Perhitungan Daya Pembeda.....	132

LAMPIRAN E: DATA HASIL PENELITIAN

E.1 Daftar Nilai Kelas Eksperimen.....	134
E.2 Daftar Nilai Kelas Kontrol.....	136

LAMPIRAN F: HASIL ANALISIS DATA

F.1 Analisis Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	138
F.2 Analisis Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	147

LAMPIRAN G: HASIL PEKERJAAN SISWA

G.1 Hasil Pretest Kelas Eksperimen.....	158
G.2 Hasil Pretest Kelas Kontrol.....	162
G.3 Hasil Posttest Kelas Eksperimen.....	166
G.4 Hasil Posttest Kelas Kontrol.....	170

LAMPIRAN H: DOKUMENTASI PEMBELAJARAN

H.1 Dokumentasi Proses Pembelajaran Di Kelas Eksperimen.....	173
H.2 Dokumentasi Proses Pembelajaran Di Kelas Kontrol.....	176

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN I: SURAT-SURAT PENELITIAN

I.1 SK Pembimbing.....	177
I.2 Surat Keterangan Penelitian.....	179
I.3 Surat Balasan Penelitian	180
I.4 Lembar Bimbingan Skripsi.....	181



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan harus diupayakan dan dilaksanakan dengan jalan meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran, peserta didik akan termotivasi dalam belajar, dapat lebih aktif, serta prestasi belajar peserta didik akan meningkat dan semakin bertambah pengetahuan, keterampilan, dan semakin paham akan materi yang dipelajari di sekolah. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu melalui tenaga pendidik. Seorang pendidik merupakan pilar utama yang berperan penting untuk mengembangkan dan menggali potensi peserta didiknya.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran harus terlebih dahulu mengatasi masalah – masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan. Masalah yang dihadapi di sekolah dasar dalam pembelajaran pada umumnya adalah berkaitan dengan kurangnya memaksimalkan sumber belajar dan metode pembelajaran, kurangnya penggunaan media dan lebih banyak peranan guru yang sangat dominan dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik hanya menghafal informasi-informasi yang di sampaikan guru. Sedangkan didalam pembelajaran, salah satu yang harus dikuasai peserta didik dalam belajar yaitu keterampilan membaca permulaan. Keterampilan membaca permulaan merupakan terampil atau cekatan sesuatu dengan cepat dan benar proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas rendah yaitu kelas II, untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik dalam mempelajari membaca pada Bahasa Indonesia. Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan.

Berdasarkan penelitian Programme for International Student Assessment (PISA) 2015, Indonesia menempati urutan ke-68 dari 74 negara yang disurvei tingkat literasinya. Hasil penelitian PISA ini seakan memperkuat survei 3

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

tahunan Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyebut minat baca anak-anak di Indonesia hanya 17,66%, sedangkan sisanya lebih menyukai menonton. Anak-anak lebih memilih menonton televisi atau tayangan lain di gadget yang bersifat hiburan, misalnya, film kartun, sinetron, atau video di Youtube dibanding membaca buku, komik atau lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN Cikande 4 Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang Provinsi Banten Hari Kamis tanggal 30 November 2017, ditemukan beberapa masalah di dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu guru sebagai pendidik hanya menyampaikan materi kepada peserta didik yang selalu dilakukan di dalam kelas, dalam pembelajaran membaca permulaan guru belum menggunakan media pembelajaran, dan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang selama ini digunakan terkesan kaku dan kurang menarik bagi peserta didik. Yang mengakibatkan peserta didik merasa jenuh, sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Kurangnya keterampilan membaca permulaan dan kseriusan peserta didik di dalam pembelajaran serta masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia terlihat dari hasil pembelajaran peserta didik yang belum mencapai batas KKM yang diharapkan yaitu dengan bobot nilai ≥ 70 . Dari seluruh peserta didik kelas IIA yang berjumlah 29 peserta didik, 19 peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 55.88%, peserta didik yang mencapai nilai KKM sebanyak 10 peserta didik atau 44.12% dari seluruhnya. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu HJ. Rodiyah, S.Pd sebagai guru kelas IIA SDN Cikande 4, adapun hasil wawancara tersebut adalah: 1) Dalam penyampaian materi, masih ada sebagian peserta didik yang membutuhkan waktu lama, 2) Masih terdapat peserta didik yang kurang memahami keterampilan membaca permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, 3) Guru melihat peserta didik kurang tertarik dan merasa bosan mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia karena kurangnya minat peserta didik terhadap membaca permulaan, 4) Guru tidak menggunakan media pada saat membaca permulaan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah yang di paparkan di atas adalah metode global dan media pembelajaran *Flash Card* untuk pendamping pada saat pembelajaran berlangsung dan dapat meningkatkan motivasi, keterampilan, ketertarikan, keaktifan membaca siswa, dan juga dalam mentransfer ilmu dan nilai kepada siswa. Metode global merupakan metode kalimat. Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat yang dimaksud dan biasanya digunakan gambar. Di bawah gambar tersebut, di tuliskan sebuah kalimat yang kira-kira merujuk pada makna gambar yang dimaksud. Gambar berfungsi untuk menarik perhatian dan memberikan stimulus untuk membuat bacaan. Selain itu, gambar juga berfungsi untuk merangsang percakapan, mendidik sifat kritis pada anak, memperkenalkan kata-kata baru dan menyajikan pola-pola kalimat. Metode global juga dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada pendekatan kalimat. Maksudnya global adalah secara utuh, bulat. Pembelajaran membaca permulaan disajikan dengan menampilkan kalimat utuh, kemudian dari kalimat tersebut guru mengenalkan huruf, suku kata, dan kata.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode global merupakan salah satu cara yang digunakan dalam pengajaran membaca permulaan yang didasarkan pada pendekatan kalimat, yakni membaca kalimat secara utuh di bawah gambar kemudian membaca kalimat tanpa gambar, menguraikannya menjadi kata, menguraikan kata menjadi suku kata, menguraikan suku kata menjadi huruf dari mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan materi kelas II semester II dengan Kompetensi Dasar yaitu membaca nyaring suku kata, kata, huruf dan kalimat dengan lafal yang tepat.

Keterampilan membaca permulaan merupakan bekal atau kunci keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Membaca permulaan diberikan kepada siswa kelas rendah, yaitu untuk siswa kelas I dan II sekolah dasar. Dalam hal ini siswa mampu mengubah lambang-lambang tertulis menjadi bunyi yang bermakna. Jika siswa kesulitan dalam membaca

permulaan, maka siswa akan mengalami kesulitan juga dalam mata pelajaran yang lain. Dengan kata lain, keterampilan membaca permulaan akan berpengaruh terhadap mata pelajaran yang lain, karena membaca permulaan sebagai awal atau dasar siswa untuk menguasai berbagai bidang studi serta keterampilan membaca pada tingkat selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Global Melalui Media *Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Kelas II SD”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SDN Cikande 4 masih rendah. Siswa kurang tepat dalam melafalkan huruf dan kata serta siswa kurang lancar dalam membaca kalimat sederhana.
2. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran membaca.
3. Dalam pembelajaran membaca permulaan guru belum menggunakan media yang menarik, guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
4. Guru belum menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran membaca permulaan.

C. Batasan Masalah

Merujuk dari identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SDN Cikande 4.

D. Rumusan Masalah

“Apakah keterampilan membaca permulaan siswa setelah penerapan metode global melalui media *flash card* lebih baik dari sebelum dan setelah penerapan metode global melalui media *flash card*”?

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa setelah penerapan metode global melalui media *flash card* lebih baik dari sebelum dan setelah penerapan metode global melalui media *flash card*”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat dalam dunia pendidikan, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan pada belajar membaca melalui permainan *flash card* pada anak di SDN Cikande 4. Setelah mengkaji kegiatan belajar membaca tersebut, maka dapat diuraikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penggunaan permainan *flash card* dalam belajar yang digunakan peneliti, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Selain itu, juga menambah khasanah penelitian dan mengembangkan ilmu pedagogis dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan alternatif dalam membelajarkan kemampuan membaca permulaan. Alternatif penggunaan metode yang tentunya akan memudahkan guru dalam memberikan pelajaran kepada anak.
- b. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk membantu pencapaian indikator tingkat pencapaian perkembangan, dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik anak.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan cara memilih dan menggunakan metode yang bervariasi dan mengenai pada anak yang diberi pelajaran.
- d. Bagi Penyelenggara pendidikan, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas atau mutu sekolah.

PERINGATAN !!!

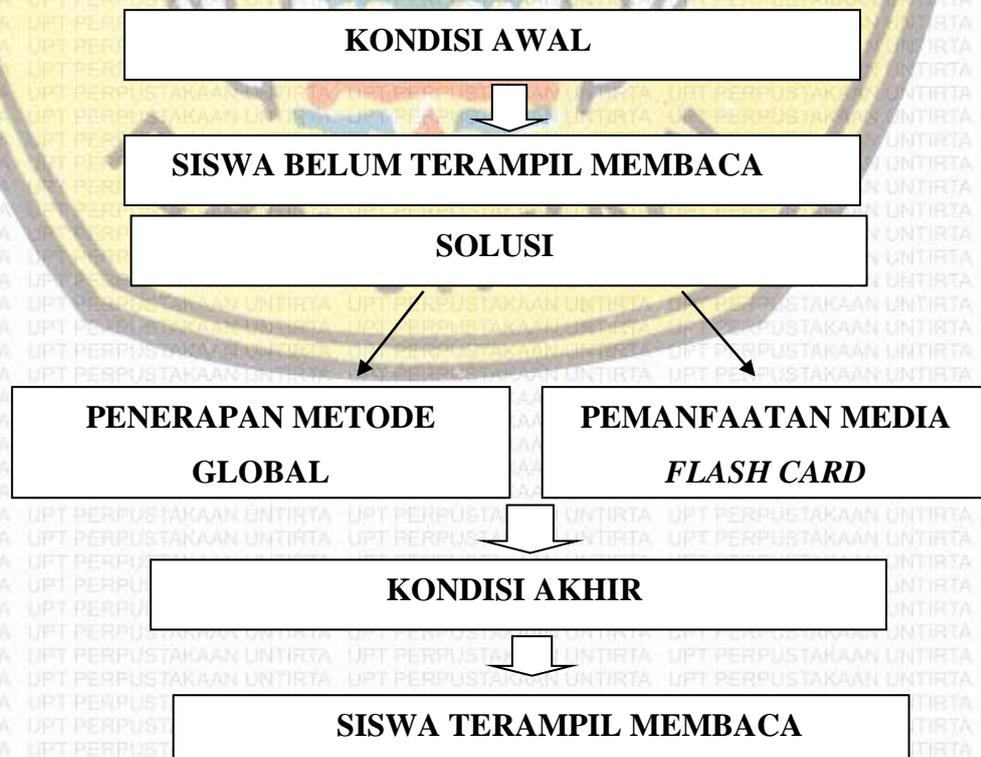
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

G. Kerangka Berpikir

Permasalahan yang terjadi pada keterampilan membaca siswa yang hasil belajar peserta didiknya yang rendah. Hal ini terjadi karena kegiatan pembelajaran dikelas cenderung monoton. Sehingga ini mengakibatkan ketidakaktifan para peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung kurang mengembangkan kemampuan berpikir atau cara belajar dalam melafalkan huruf, kata serta kurang lancar dalam membaca kalimat sederhana oleh peserta didik. Selain itu, kurangnya minat membaca siswa dalam pembelajaran membaca dan kurangnya interaksi pendidik dengan peserta didik menjadi salah satu penyebab tidak tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan suatu metode global dan media pembelajaran untuk melatih peserta didik agar lebih aktif dan lebih memahami literasi.

Oleh karena itu, dapat digambarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Berpikir



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas, dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_1 : Terdapat perbedaan hasil keterampilan membaca melalui penggunaan Metode Global dengan pemanfaatan media Flash Card terhadap keterampilan membaca permulaan pada kelas II Sekolah Dasar.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang saat ini identiknya telah mencakup aspek kebahasaan. Maka dari itu siswa tidak hanya memahami bentuk dan makna bahasa saja, melainkan siswa dituntut untuk memahami penggunaan bentuk dan makna bahasa baik secara tulis maupun secara lisan. Sehingga siswa terampil berbahasa baik dalam hal menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Senada dengan hal tersebut, Ahmad (2013:242) menyatakan bahwa Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama disekolah Dasar tidak akan lepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu; menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. keterampilan berbahasa yang dilakukan manusia yang berupa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang dimodali kekayaan kosakata, yaitu aktifitas intelektual, karya otak manusia yang berpendidikan.

Pemahaman lainnya dikemukakan oleh Resmi dkk, (2006: 49) yang mengemukakan bahwa, Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi dengan bahasa baik lisan maupun tulis.

Effendi (2015:1) bahasa adalah sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat. Kita dikenal dan menjadi populer di lingkungan kerja kita atau di lingkungan lain apabila orang lain memahami kita. Dengan kata lain kepopuleran dan keberhasilan itu bergantung pada adanya saling memahami antara sesama manusia. Saling memahami dan saling mengerti erat berhubungan dengan penggunaan sumber daya bahasa yang kita miliki. Kita dapat memahami orang lain dengan baik apabila kita mendengarkan dengan baik pula.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Menurut Santosa, dkk (2013:21) Maka Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan,

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti simpulkan bahwa hakikat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah salah satu aspek yang penting perlu diajarkan kepada para siswa disekolah. Maka mata pelajaran ini kemudian diberikan sejak masih di bangku SD karena dari situ diharapkan siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa yang baik dan benar.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di SD, karena bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Adapun harapan pelajaran bahasa Indonesia agar para siswa mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan bersikap positif terhadap bahasa Indonesia, serta menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Hal tersebut senada dengan yang diutarakan oleh Jamaluddin dalam Puspitalia (2012:3), tujuan umum pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia lebih bersifat filosofis, sedangkan tujuan khususnya bersifat operasional.

Ada lima tujuan umum yang telah dirumuskan dalam kurikulum, yaitu (1) siswa menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, (2) siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan, (3) siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial, (4) siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), dan (5) siswa mampu menikmati dan

memanfaatkannya karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam (BSNP 2006) dijabarkan menjadi beberapa tujuan. Tujuan bagi siswa adalah untuk mengembangkan kemampuannya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya. Adapun tujuan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswanya. Tujuan bagi orang tua siswa adalah agar mereka dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program pembelajaran. Tujuan bagi sekolah adalah agar sekolah dapat menyusun program pendidikan kebahasaan sesuai dengan keadaan siswa dan sumber belajar yang tersedia. Sedangkan tujuan bagi daerah adalah agar daerah dapat menentukan sendiri bahan dan sumber belajar kebahasaan dengan kondisi kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan sosial.

Sedangkan menurut Cahyani (2013:40) Mata pelajaran bahasa Indonesia itu bertujuan agar peserta mempunyai kemampuan sebagai berikut :

- a. Berkomunikasi efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Menurut Hamzah (2008:108) menyatakan bahwa merumuskan dan menlis tujuan-tujuan pengajaran merupakan salah satu tahap dalam proses desain pembelajaran. Untuk mengukur hasil pengajaran, yang dapat dijadikan landasan dalam menentukan strategi pembelajaran.

Sedangkan menurut Hamalik (2009:58) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu deskripsi menyerupai tingkah laku yang diharapkan tercapai siswa setelah berlangsung pembelajaran.

Belajar Bahasa Indonesia salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Untuk itu, kemahiran berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, posisi bahasa Indonesia perlu mendapat perhatian khusus terutama bagi pembelajar bahasa Indonesia. Hal ini terutama bagi pembelajar bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana komunikasi, buku-buku pengetahuan, surat kabar, iklan, persuratan, percakapan sehari-hari, radio, teevisi, pidato, dan sebagainya menggunakan bahasa Indonesia.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas tentang tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi bahasa itu, terutama sebagai alat ko-munikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD dapat memberikan kemampuan dasar berbahasa yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan di sekolah menengah maupun untuk menyerap ilmu yang dipelajari lewat bahasa itu. Selain itu pembelajaran bahasa Indonesia juga dapat membentuk sikap berbahasa yang positif serta memberikan dasar untuk menikmati dan menghargai sastra Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia perlu diperhatikan pelestarian dan pengembangan nilai-nilai luhur bangsa, serta pembinaan rasa persatuan nasional.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

B. Keterampilan Berbahasa

Komponen keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek tersebut mempunyai hubungan yang erat satu sama lain namun ada perbedaannya tapi ada hubungannya, keterampilan menyimak erat dengan keterampilan berbicara. Keterampilan berbahasa terdiri atas keterampilan berbahasa tulis dan keterampilan berbahasa lisan (Santosa, 2009: 6.1). Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan *catur-tunggal* (Tarigan, 2008 : 1). Setiap keterampilan erat hubungannya dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikiran seseorang.

Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya melalui suatu hubungan urutan atau hirarkis yang teratur pada awalnya ketika kecil seseorang belajar menyimak bahasa. Pada tahap ini kini seorang anak akan mengalami hambatan menyimak apabila ada gangguan auditif atau pendengarannya. Jika seseorang mengalami gangguan seeperti ini, maka anak akan terhambat dalam komunikasi dengan lingkungannya. Andai kata gangguan pendengarannya itu permanen, maka anak akan mengalami hambatan untuk memperoleh keterampilan yang lain yakni berbicara, sebab keterampilan ini diperoleh dengan banyak melakukan aktivitas menyimak.

Senada dengan itu, Santosa (2009: 6.3) mengungkapkan bahwa Keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan membaca dan menulis, sedangkan keterampilan berbahasa lisan terdiri dari keterampilan menyimak dan berbicara. Membaca merupakan kegiatan memahami bahasa tulis, sedangkan menulis adalah kegiatan menggunakan bahasa tulis sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan.

1. Keterampilan Membaca

Keterampilan Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan semakin banyak informasi kita simak dan baca, maka semakin banyak informasi yang kita kuasai. Dengan banyak membaca yang berarti kita akan mengetahui-menguasai iformasi, maka akan memudahkan kita atau siapapun untuk mudah berbicara dan menlis.

Menurut Hodgson (dalam Tarigan, 2008:7) mendefinisikan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Senada dengan itu, Menurut Sumadayo (2011: 4) membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Diperkuat oleh Tarigan (2008: 7) keterampilan membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca guna memperoleh pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Sementara itu pendapat lain dikemukakan oleh Marabimin (dalam Suwarjo, 2008:94) menyatakan bahwa keterampilan membaca adalah keterampilan reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru.

Prasetyono (2008:57), membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indera penglihatan dalam bentuk symbol-simbol yang rumit, yang di susun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti dan makna.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas tentang keterampilan berbicara, peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca.

2. Keterampilan Membaca Permulaan

Keterampilan membaca permulaan merupakan kemampuan yang pada umumnya diperoleh dari sekolah, keterampilan ini sangat penting dikembangkan karena membaca merupakan kegiatan yang bisa mengembangkan pengetahuan dan sebagai alat komunikasi manusia.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan. Pembelajaran dikelas I dan kelas II merupakan pembelajaran tahap awal, kemampuan membaca siswa diperoleh dikelas I dan kelas II tersebut akan menjadi dasar pembelajaran membaca dikelas berikutnya. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca disekolah mempunyai peranan yang penting.

Membaca permulaan sering disebut dengan istilah membaca lugas atau membaca dalam tingkat elementer. Kegiatan membaca pada tingkat ini belum sampai pada pemahaman secara kompleks. Dalam kegiatan membaca permulaan, materi yang dibicarakan juga masih sangat sederhana. Biasanya materi meliputi sekitar pengalaman anak serta aktivitas kehidupan sehari-hari dalam keluarga maupun lingkungan.

Senada dengan hal tersebut, Zuhdi dan Budiasih (2008:57) pembelajaran membaca permulaan di kelas I dan II merupakan pembelajaran membaca tahap awal. Kemampuan membaca diperoleh siswa di kelas I dan kelas II tersebut akan menjadi dasar pembelajaran membaca di kelas berikutnya.

Sementara itu, pendapat lain dikemukakan oleh Puji Santoso (2007:3,19) pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar terdiri atas dua bagian yakni membaca permulaan yang dilaksanakan di kelas I dan II. Melalui membaca permulaan ini, diharapkan siswa mampu mengenal huruf, suku kata, kata, kalimat dan mampu membaca dalam berbagai konteks. Sedangkan membaca lanjut dilaksanakan di kelas tinggi atau di kelas III,IV,V dan VI.

Pembelajaran membaca permulaan erat kaitannya dengan pembelajaran menulis permulaan. Sebelum mengajarkan menulis, guru terlebih dahulu mengenalkan bunyi suatu tulisan atau huruf yang terdapat

pada kata-kata dalam kalimat. Pengenalan tulisan beserta bunyi ini melalui pembelajaran membaca.

Sedangkan pendapat lain dikemukakan oleh Supriyadi, dkk.(2010:133) mengatakan sebagai berikut:

Pengajaran membaca disekolah dasar dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu membaca permulaan dan lanjutan. Membaca permulaan diberikan di kelas I dan II dengan mengutamakan pada keterampilan segi mekanisnya. Dalam mengajarkan membaca permulaan seorang guru dalam mengajarkannya adalah sebagai berikut:

- a. Latihan lafal, baik vocal maupun konsonan.
- b. Latihan nada atau lagu ucapan.
- c. Latihan penguasaan tanda-tanda baca.
- d. Latihan pengelompokan kata atau frase ke dalam satuan-satuan ide (pemahaman).
- e. Latihan kecepatan mata.
- f. Latihan ekspresin (membaca dengan perasaan).

Menurut Darmiyati dan Budiasih (2009:50) pembelajaran membaca dikelas I dan II itu merupakan pembelajaran membaca tahap awal. Kemampuan membaca diperoleh siswa dikelas I dan II tersebut akan menjadi dasar pembelajaran membaca dikelas berikutnya.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Puji Santosa (2009:3.19) yang menyatakan bahwa pembelajaran membaca di SD terdiri dari dua bagian yakni: (a) membaca permulaan dikelas I dan II. Melalui membaca permulaan ini, diharapkan siswa mampu mengenali huruf, suku kata, kalimat, dan mampu membaca dalam berbagai konteks, (b) membaca lanjut mulai dari kelas III dan seterusnya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas tentang kemampuan membaca permulaan, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitikberatkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan

intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara. Selain itu, didalam kemampuan membaca permulaan juga terdapat aspek keberanian.

3. Tujuan Membaca permulaan

Menurut Wassid dan Sunendar (2008:289) Tujuan pembelajaran membaca permulaan dibagi menjadi tingkat pemula, menengah, dan mahir. Menurutnya, tujuan pembelajaran bagi tingkat pemula adalah sebagai berikut:

- a. Mengenali lambang-lambang (symbol-simbol bahasa), dengan membaca anak akan langsung melihat lambing-lambang bahasa dan anak semakin memahami perbedaan dari lambing-lambang bahasa.
- b. Mengenali kata dan kalimat, dengan mengenal lambang-lambang anak juga akan mengenal kata kemudian mengenal kalimat-kalimat.
- c. Menemukan ide pokok dan kata kunci.
- d. Menceritakan kembali cerita-cerita pendek.

Senada dengan itu, Menurut Soejono (dalam Lestary, 2008: 12), tujuan mengajarkan membaca permulaan pada anak adalah:

- a. Mengenalkan anak-anak pada huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi.
- b. Melatih keterampilan anak dalam mengubah bentuk huruf menjadi bentuk suara.
- c. Pengetahuan huruf-huruf dalam abjad dan keterampilan menyuarakan wajib untuk dapat dipraktikkan dalam waktu singkat ketika anak belajar membaca lanjut.

Sementara itu pendapat lain dikemukakan oleh, Menurut Herusantosa (dalam K. Istarocha, 2012:14), tujuan Pembelajaran membaca permulaan yaitu agar peserta didik mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi yang wajar, peserta didik dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat.

Syafi'ie (dalam Hairuddin, dkk 2007:3.23) menambahkan bahwa pembelajarn membaca di SD menjadi bagian penting dari pembelajaran

bahasa Indonesia, maka melalui pembelajaran membaca siswa diharapkan, seperti berikut:

- a. Memperoleh informasi dan tanggapan yang tepat atas berbagai hal.
- b. Mencari sumber, menyimpulkan, menyaring, dan menyerap informasi dari bacaan.
- c. Mampu mendalami, menghayati, menikmati, dan menarik manfaat bacaan.

C. Metode Global Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Pada dasarnya guru adalah seorang pendidik. Pendidik adalah orang yang dewasa dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mengubah psikis dan pola pikir anak didiknya dari tidak tahu menjadi tahu serta mendewasakan anak didiknya. Salah satu hal yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan mengajar dikelas. Salah satu hal yang paling penting adalah performance guru dikelas. Bagaimana seorang guru dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Dengan demikian guru harus menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya.

Tiap-tiap kelas bisa kemungkinan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dengan kelas lain. Untuk itu seorang guru harus mampu menerapkan berbagai metode pembelajaran.

Menurut Rahyubi (2012:236) Metode Pembelajaran adalah suatu model cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar-mengajar agar berjalan dengan baik.

Senada dengan itu, Darmadi (2010:42) berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2008:740) metode diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan dikehendaki.

Sementara itu pendapat lain dikemukakan Salamun (dalam Sudrajat, 2009:7) menyatakan bahwa metode pembelajaran ialah sebuah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda. Hal itu berarti pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi pembelajaran dan hasil pembelajaran yang ingin dicapai.

Ada beberapa factor yang mempengaruhi penggunaan metode dalam mengajar seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (dalam Djamarah & Aswan, 2010:46) diantaranya:

- a. Tujuan yang berbagai-bagai jenis dan fungsinya.
- b. Anak didik yang berbagai-bagai tingkat kematangannya.
- c. Situasi yang berbagai-bagai keadaannya.
- d. Fasilitas yang berbagai-bagai kualitas dan kuantitasnya.

Pupuh & Sobry (2010:60) juga memberikan arahan dalam menentukan sebuah metode yang akan dipergunkan dalam proses belajar mengajar, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan yang hendak dicapai
- b. Materi pelajaran
- c. Peserta didik
- d. Situasi
- e. Fasilitas
- f. Guru

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa metode pembelajaran memiliki banyak jenis yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Untuk mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran membaca dapat menggunakan metode global, karena metode ini dapat mengaktifkan siswa dan menjadikan siswa sebagai pembaca yang aktif dan terarah langsung pada intisari atau kandungan pokok yang tersirat atau tersurat dalam suatu bacaan dan juga agar suasana kelas tidak terasa jenuh.

2. Metode Global

Metode Global atau metode kalimat adalah sebuah metode MMP yang diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat biasanya digunakan gambar. Gambar tersebut dituliskan kalimat yang merujuk pada makna gambar.

Menurut Darmiyati & Budiasih (2009:54) metode global adalah menunjuk pada cara belajar kalimat secara utuh didasarkan pada pendekatan kalimat dan gambar-gambar.

Senada dengan itu, Tarigan dkk (2009:57) metode global dengan metode kalimat. Dikatakan demikian, karena alur proses pembelajaran membaca yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global.

Sedangkan pendapat lain dikemukakan oleh Sunarti & Subana (2009:239) bahwa maksud metode global itu adalah secara utuh, bulat. Pembelajaran permulaan disajikan dengan menampilkan kalimat utuh, kemudian dari kalimat tersebut guru mengenalkan huruf, suku kata dan kata.

Metode global tercipta dengan terilhami oleh salah satu aliran yang terdapat dalam ilmu jiwa, yaitu aliran gestalt. Menurut Wulandari (2008:44) bacaan merupakan satu keutuhan yang terbangun dari huruf, suku kata, kata, frase, klausa, kalimat atau paragraph yang membentuk makna bacaan, terbangun dari makna unsur – unsur bacaan.

Menurut Haryadi (2008:17) menyatakan metode global merupakan metode yang digunakan atau diperuntukan pembaca pemula dengan prosedur memperkenalkan bacaan secara utuh (biasanya kalimat), membaca bagian demi bagian (unsur) bacaan, dan membaca secara utuh kembali.

Contoh kalimat:

“ini kuda”

Maka gambar yang cocok untuk menyertai kalimat itu adalah gambar kuda. Selanjutnya setelah anak diperkenalkan dengan beberapa kalimat, barulah proses pembelajaran MMP dimulai.

Mula-mula guru mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan dasar/alat untuk pembelajaran MMP . Melalui proses deglobalisasi (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni menjadi kata , suku kata, dan huruf) , selanjutnya anak menjalani proses belajar MMP. Proses penguraian kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata , suku kata menjadi huruf-huruf, tidak disertai dengan proses sintesis (perangkaian kembali)

Contoh:

Ini kuda

Ini kuda

I-ni ku-da

I-n-i k-u-d-a

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa metode global adalah salah satu cara yang digunakan dalam pengajaran membaca permulaan yang didasarkan pada pendekatan kalimat, yakni membaca kalimat secara utuh dibawah gambar kemudian membaca kalimat tanpa gambar, menguraikannya menjadi kata, menguraikan kata menjadi suku kata, menguraikan suku kata menjadi huruf.

D. Model Pembelajaran Membaca Permulaan

1. Pengertian Model Pembelajaran

satu tahap yang harus ditempuh guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah menyusun rencana pembelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menurut kurikulum 2004 mata pelajaran BI, 4 keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, menulis (dalam kurikulum 2004 disebut kompetensi dasar berbahasa) harus mendapat perhatian yang seimbang dan dilaksanakan terpadu.

Dan memperhatikan bagaimana memadukan empat keterampilan tersebut dengan kompetensi dasar kebahasaan dan sastra. Keterpaduan

pembelajaran yang dimaksud dapat diwujudkan dalam dua cara yakni keterpaduan dengan fokus keterampilan tertentu dan keterpaduan tanpa fokus, yang berarti keempatnya diperlakukan secara seimbang atau sama. Keterpaduan dalam perencanaan pembelajaran akan tampak mulai dari kompetensi dasar yang dijadikan fokus, hasil belajar yang diharapkan, indikator, langkah-langkah pembelajaran, media/sumber belajar, dan pemilihan dan penetapan penilaiannya. Oleh karena itu langkah-langkah penyusunan rencana pembelajaran perlu diperhatikan dan dilaksanakan dengan berpegang pada prinsip keutuhan, keterpaduan, kesinambungan, dan kealamihan.

Model Pembelajaran menurut Corey (dalam Sagala, 2010:61) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.

Senada dengan itu, menurut Arends (dalam Suprijono, 2013:46) model pembelajaran adalah sesuatu yang mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Sementara itu, pendapat lain dikemukakan oleh Joice & Weil (dalam Isjoni, 2013:50) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan member petunjuk kepada pengajar di kelasnya.

Menurut Istarani (2011:1) Model Pembelajaran adalah sluruh rangkaian peyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar.

Menurut Trianto (2010:51) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas tentang Model Pembelajaran, peneliti menyimpulkan bahwa Model Pembelajaran adalah suatu pola atau perencanaan yang dirancang untuk menciptakan pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, dan memiliki banyak variasi. Salah satunya model MMP.

2. Model MMP (Membaca, Menulis Permulaan)

Menurut Hartati, dkk (2006:133) MMP meliputi pengenalan terhadap konsep-konsep dasar sebagai model atau macam metode pembelajaran dalam MMP. Mengaplikasikan satu-dua contoh metode dan rancangan pembelajaran MMP dalam praktik pengajarannya di dalam kelas. Dalam hal ini akan meningkatkan profesionalisme keguruan sebagai tenaga pengejar dan pendidik yang handal dan bermutu. Disamping itu, keberhasilan dalam menerapkan berbagai model MMP akan lebih baik jika ditunjang oleh alat peraga. Misalnya kartu-kartu huruf, kartu kata, kartu kalimat, gambar-gambar berlabel, papan planel, dan lain-lain akan sangat berguna dalam menerapkan MMP.

Menurut Subana & Sunarti (2011:69) tujuan utama pengajaran MMP adalah mendidik anak-anak dalam waktu singkat dan cara yang mudah agar ia mampu membaca dan menulis. Kepandaian membaca dan menulis merupakan dasar bagi anak untuk memperluas ilmu pengetahuan dan mengembangkan pribadinya pada masa selanjutnya. Untuk capai tujuan tersebut, diperlukan teknik yang sesuai dengan perkembangan jiwa anak dan sesuai pula dengan system pendidikan. Karena itu, perkembangan ilmu jiwa mempegaruhi munculnya sebuah teknik yang mengakibatkan terjadinya perubahan teknik membaca dan menulis permulaan pada dunia pengajaran.

Ada beberapa macam teknik MMP ditinjau dari pendekatannya, ada lima pendekatan yaitu:

a. Pendekatan Harfiah

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b. Pendekatan Suku Kata

c. Pendekatan Kata

d. Pendekatan Kalimat

e. Pendekatan Cerita

Membaca bisa dipandang sebagai sebuah sumber dari input bahasa, yang dapat mempengaruhi perkembangan dari kemampuan menulis.

Wallace (dalam Ghazali,2010:205) menunjukkan bahwa sebuah teks dapat digunakan untuk:

- a. Sarana mengajarkan struktur dan kosakata dari bahasa tertentu.
- b. Memberikan peluang untuk meningkatkan penguasaan terhadap strategi-strategi utama untuk membaca.
- c. Sebagai cara untuk menyajikan konteks yang sudah dikenal baik dan menarik bagi pembelajaran.
- d. Sebagai cara untuk menyajikan konteks budaya lewat pesan-pesan social yang otentik dan terjadi di dunia nyata.
- e. Sebagai cara untuk menciptakan Susana agar siswa bisa mendapatkan kesempatan untuk menggunakan jenis-jenis kemampuan komunikasi yang lain, (mendengarkan, berbicara, dan menulis) serta melatih sub-sub keterampilan bahasa.

Keterampilan membaca menulis Permulaan, yakni keterampilan berbahasa produktif, diperoleh seseorang ketika mereka memasuki pendidikan formal. Keterampilan berbahasa ini dikemas dalam suatu kemasan pembelajaran yang dikenal dengan MMP (Membaca, Menulis dan Permulaan). Bahan Belajar Mandiri ini akan menengahkan ikhwal MMP yang mencakup beberapa bahasan berikut:

- a. Pengenalan terhadap berbagai model MMP.
- b. Perancang pembelajaran MMP.
- c. Pelaksanaan pembelajaran MMP.

Keberhasilan dalam menyelesaikan seluruh tes formatif merupakan tolak ukur bagi keberhasilan seorang pendidik. Disamping itu, keberhasilan dalam menerapkan berbagai model MMP akan lebih baik jika ditunjang dengan alat peraga seperti; kartu-karu huruf, kartu kata, kartu

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

kalimat, gambar-gambar berlabel, papan planel dan lain-lain akan sangat berguna dalam menerapkan MMP.

Menurut Mulyati (2014:6) dan Kemendikbud, 2012. Membaca menulis permulaan merupakan program pembelajaran yang diorientasikan kepada kemampuan membaca menulis permulaan peserta didik dan merupakan program pembelajaran utama.

E. Media Pembelajaran *Flash Card*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses komunikasi yang melibatkan guru sebagai sumber informasi, pesan pembelajaran atau yang kita kenal sebagai materi pelajaran, dan penerima pesan itu sendiri yakni siswa, dalam penyampaian materi pembelajaran itu sendiri dibutuhkan perangkat pembelajaran lainnya seperti model, metode, strategi dan yang tidak kalah penting ialah penggunaan sebuah media yang digunakan dalam pembelajaran itu sendiri.

Gearlach & Ely dalam Arsyad (2011:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Berdasarkan pemaparan ahli diatas, media adalah segala sesuatu yang berupa di sekolah baik itu buku teks, lingkungan sekolah, alat maupun benda yang dapat mendukung proses belajar dengan baik sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap yang bermuara pada tercapainya tujuan pembelajaran.

Senada dengan pernyataan tersebut, Gagne dalam Sadiman, dkk (2010:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Sedangkan itu, Briggs dalam Sadiman, dkk (2010:6) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya.

Berdasarkan pendapat kedua ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa sebuah media merupakan alat yang berperan dalam proses pembelajaran yang mampu merangsang motivasi maupun rasa ingin tahu siswa untuk belajar. Bentuk media dalam pembelajaran tersebutpun beragam jenisnya, namun sebaiknya pendidik memilih media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta kemampuan pendidik tersebut dalam menggunakan media untuk pembelajaran.

Sementara itu, pendapat lain dikemukakan oleh Asosiasi Pendidikan Indonesia (*National Education Association/NEA*) yang menyatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya.

Sehubungan dengan yang telah dipaparkan oleh Asosiasi Pendidikan Indonesia diatas, didapati fakta bahwasanya media itu tidak hanya sekedar sebuah alat ataupun benda, melainkan memiliki fungsi komunikasi dari pendidik kepada peserta didik, yang mana bentuknya bisa tercetak seperti buku pelajaran, koran, dan majalah) dan audiovisual (video melalui infokus, power point, dan televisi).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media merupakan segala sesuatu yang berada di lingkungan sekolah, baik itu guru, buku pelajaran, alat-alat peraga, *infokus*, bahkan lingkungan sekolah seperti kebun, halaman sekolah, serta perpustakaan sekolah merupakan media dalam pembelajaran khususnya di lembaga pendidikan formal (sekolah). Media-media tersebut keberadaannya bukan hanya untuk menunjang penyampaian materi pelajaran semata melainkan juga menghadirkan komunikasi dan interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik.

Media pembelajaran adalah media yang penggunaanya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pelajaran yang bermaksud untuk mempertinggi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

kegiatan belajar mengajar dalam segi mutu (Hamidjojo dalam Hosnan, 2015:111). Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang muaranya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan, mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa. Alasan pertama yaitu berkenaan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa seperti menarik perhatian siswa, pembelajaran akan lebih jelas, metode yang bervariasi dan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Alasan kedua penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pembelajaran adalah berkenaan taraf berpikir siswa, karena dengan adanya media sesuatu yang abstrak dapat dikonkretkan dan sesuatu yang kompleks disederhanakan.

Senada dengan hal itu, Oemar Hamalik dalam Hosnan (2015:111) menyatakan bahwa media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang dipergunakan dalam rangka mengaktifkan komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, peneliti mengkaji bahwasanya media yang keberadaannya penting dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk penyampaian bahan atau materi pelajaran semata, tetapi juga dapat mengaktifkan komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pendidikan.

Kemudian Rossi dan Breidle dalam Wina Sanjaya (2008:167) juga mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Menurut rossi alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran.

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu, sarana dan perantara dalam penyampaian materi/informasi pelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Penggunaan media juga

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dimaksudkan untuk menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar serta mengurangi kejenuhan dalam belajar.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Sebuah media digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar karena media memiliki fungsi tersendiri dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Levie & Lentz dalam Arsyad (2011:16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi; media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran, (b) fungsi afektif; media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar, (c) fungsi kognitif; media visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar, (d) fungsi kompensatoris; media visual membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Keempat fungsi yang telah dijelaskan oleh ahli di atas khusus pada media visual yaitu media yang kaitannya dengan gambar, huruf, maupun angka yang hanya dapat dirasakan oleh indera penglihatan. Untuk mencapai empat fungsi tersebut tentu seorang guru harus memiliki strategi tersendiri untuk mengemas pembelajaran yang menarik dan bermakna dengan penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar itu sendiri.

Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (a) memotivasi minat atau tindakan, (b) menyajikan informasi, (c) memberi instruksi (Kemp & Dayton, 2011:19).

Menurut Sudrajat (dalam putri, 2011:20) mengemukakan fungsi media diantaranya yaitu: (a) media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa, (b) media

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan, (c) media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang ide, (d) media menghasilkan keseragaman pengamatan, (e) media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongkrit, dan realistis, (f) media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar, (g) media memberikan pengalaman yang integral atau menyeluruh dari yang kongkrit sampai dengan abstrak.

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membantu siswa dalam memahami konsep – konsep yang abstrak. Media memiliki beberapa fungsi, seperti yang dikemukakan oleh Suprihatiningrum (2013:320-321) menyatakan bahwa fungsi media pembelajaran ada 6; (a) fungsi atensi, menarik perhatian siswa dengan menampilkan sesuatu yang menarik dari media tersebut, (b) fungsi motivasi, menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih giat belajar, (c) fungsi afeksi, menumbuhkan kesadaran emosi dan sikap siswa terhadap materi pelajaran dan orang lain, (d) fungsi kompensatori, mengakomodasi siswa yang lemah dalam menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara teks atau verbal, (e) fungsi psikomotorik, mengakomodasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan motorik, (f) fungsi evaluasi, mampu menilai kemampuan siswa dalam merespons pembelajaran.

Hamalik (dalam Arsyad 2010:15), mengemukakan bahwa fungsi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada orientasi pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Berdasarkan pemaparan ahli diatas, bahwa terdapat tiga fungsi utama dari media pembelajaran itu sendiri. Akan tetapi, fungsi tersebut tidak akan dirasakan oleh pendidik jika tidak mempergunakan media pembelajaran dengan baik. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Untuk tujuan informasi,

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok siswa. Media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

3. Media *Flash Card*

Dalam metodologi pengajaran, media merupakan salah satu aspek yang menonjol sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Dalam pembelajaran pemilihan dan penggunaan media harus disesuaikan dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Media *flash card* merupakan salah satu jenis media visual dimana *flash card* yaitu kartu yang berisi gambar yang dilengkapi dengan kata-kata ataupun kalimat yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan.

Menurut Azhar Arsyad (2009: 119) menjelaskan pengertian media *flash card*, seperti berikut. Media *flash card* merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. *Flash card* biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Senada dengan hal tersebut, Indriana (2011:68) mengungkapkan bahwa media *Flash card* media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran postcard atau sekitar 25 x 30 cm.

Susilana, Cepiriyana (2009:94) *flash card* merupakan media pembelajaran yang berupa kartu kata bergambar berukuran 25 x 30 cm. gambar- gambar pada *flash card* merupakan serangkaian pesan yang disajikan dengan adanya keterangan pada setiap gambar.

Menurut Yuliati (2012: 25) menambahkan bahwa media *flash card* dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada anak dan dibacakan secara cepat. Hal ini bertujuan untuk melatih otak kanan untuk mengingat gambar

dan kata-kata dengan cepat, sehingga siswa dapat konsentrasi dalam membaca dan perbendaharaan kata dapat bertambah. Nurseto (2011:26)

Flash card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm. gambarnya dibuat menggunakan foto atau tangan, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada dan ditempelkan pada lembaran *flash card*.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media flash card yaitu bahwa media *flash card* termasuk dalam jenis media visual. Media *flash card* merupakan kartu yang berisi gambar dan dilengkapi dengan kata-kata atau kalimat dimana *flash card* ini diperlihatkan kepada siswa dalam waktu yang relatif singkat. Dalam hal ini gambar hanya untuk memancing siswa.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data empiris (terampil) yang memiliki kriteria tertentu yaitu valid.

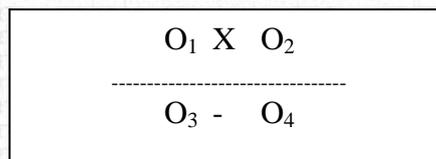
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen. Kuasi eksperimen menurut (Sugiyono, 2015:107), kuasi eksperimen digunakan karena kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Penelitian kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen, namun pemilahan kedua kelompok tersebut tidak dengan teknik random. Penelitian ini membandingkan kemampuan belajar siswa antara dua metode pembelajaran yang berbeda yaitu kelas yang menggunakan metode global melalui media *flash card* dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran pembelajaran langsung.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Grup Design*. Menurut (Sugiyono, 2015:116) *Nonequivalent Control Grup Design* ini di dalamnya terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimana dua kelompok tersebut tidak dipilih secara random. Desain penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2
Desain Penelitian

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Keterangan:

- O_1 = Pretest Untuk Kelas Eksperimen
- O_2 = Posttest Untuk Kelas Eksperimen
- O_3 = Pretest Untuk Kelas Kontrol
- O_4 = Posttest Untuk Kelas Kontrol
- X = Pembelajaran Metode global melalui media *flash card*.
- = Model Pembelajaran Langsung
- = Garis ini dimaksud kelompok tidak dilakukan secara acak, namun menggunakan kelas yang sudah ada.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di SDN Cikande 4.

2. Sampel

sampel menurut Sugiyono (2015:118) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan sampel menurut Riduwan (2013:56) yaitu bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian hendaknya representatif atau dapat mewakili seluruh bagian dari populasi, dengan demikian ciri-ciri serta karakteristik yang terdapat dalam populasi harus ada dalam sampel penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015:218)

Nonprobability Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* menurut Sugiyono (2015:124) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang diambil dalam menentukan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

sampel ini adalah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian penggunaan metode pembelajaran. Sampel yang dipilih yaitu kelas II A menjadi sampel kelas eksperimen dan kelas II B menjadi sampel kontrol. Pengambilan sampel dari kedua kelas berdasarkan pertimbangan-pertimbangan wali kelas selaku tim ahli memilih atas dasar pertimbangan hasil belajar rata-rata nilai raport pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II A dengan kelas II B, didapati bahwa rata-rata nilai kelas II A lebih tinggi dari pada rata-rata nilai kelas II B serta berdasarkan karakteristik peserta didik oleh peneliti saat melakukan studi pendahuluan.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahapan, diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan tahap analisis data, dan tahap simpulan. Berikut penjelasan dalam tahapan penelitian:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi:

- a. Peneliti melakukan identifikasi masalah dengan teknik wawancara, kemudian dilanjutkan dengan studi pendahuluan, lalu merancang metode pembelajaran dalam penyusunan proposal yang dilakukan dalam penelitian. Proposal ini selanjutnya diseminarkan di depan dosen penguji dan pembimbing.
- b. Peneliti membuat instrument penelitian keterampilan membaca permulaan yang digunakan sebagai data pendukung. Instrumen ini terlebih dahulu dikonsultasikan kepada salah satu guru di SDN Cikande 4 untuk mendapatkan validasi logis pada instrumen yang digunakan.
- c. Peneliti melakukan uji coba instrumen pada siswa kelas III yang memiliki karakteristik yang sama untuk mengetahui validasi pada instrumen tersebut.
- d. Setelah instrumen diuji, peneliti melakukan revisi berdasarkan saran-saran dari salah satu guru di SDN Cikande 4. Revisi instrumen dapat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

berupa penghapusan instrumen yang tidak valid atau perbaiki bahasa yang kurang dimengerti. Setelah instrumen direvisi maka dapat digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini meliputi:

- a. Peneliti melihat kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian peneliti menilai keterampilan membaca permulaan siswa ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Hal tersebut dilakukan selama dua kali pertemuan.
- b. Setelah melihat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, untuk melihat keterampilan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setiap kelas mendapatkan materi pembelajaran yang sama tetapi dengan perlakuan yang berbeda. Untuk kelas eksperimen menggunakan metode global melalui media *flash card* sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran langsung.

3. Tahap Analisis Data

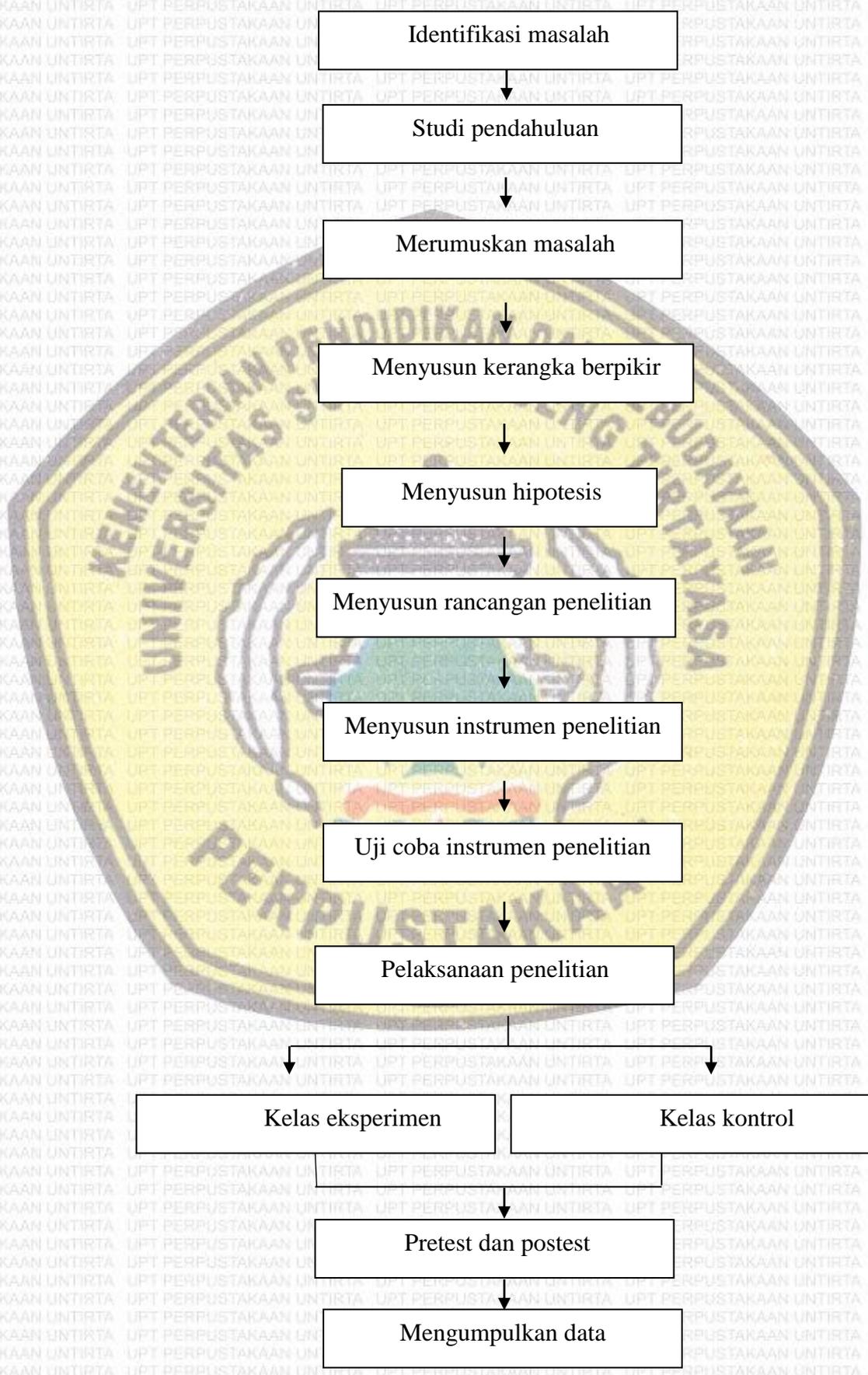
Kegiatan yang dilakukan pada tahapan analisis adalah pengumpulan data kuantitatif berupa hasil tes peserta didik yaitu post test pada kedua kelas. Setelah data posttest dikumpulkan lalu dilakukan pengolahan data dan penganalisisan hasil data kuantitatif dengan menghitung skor tes setiap peserta didik, serta membuktikan hipotesis dengan uji dua pihak dan uji pihak kanan.

4. Tahap Kesimpulan

- a. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.
- b. Memberikan saran-saran terhadap aspek penelitian yang kurang memadai.
- c. Membuat laporan hasil penelitian

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Gambar 3
Prosedur penelitian

Arikunto (2010:23)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono 2015 : 308).

1. Tes

Menurut Arifin (2014 : 226) tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Ada beberapa istilah tes yaitu, tes merupakan alat ukur atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2012:67). Tes yang diberikan dalam penelitian ini berupa *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari soal-soal terkait materi yang diajarkan.

Pre-test dalam hal ini dilakukan untuk mengambil data tentang keterampilan membaca permulaan siswa melalui media *flash card* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. *Pre-test* juga dibutuhkan untuk membuktikan bahwa kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) yang diteliti merupakan kelompok yang sama.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Post-test dalam hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia setelah proses pembelajaran dilakukan, *post-test* ini diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

2. Non Tes

Sedangkan untuk nontes dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Arifin (2014 : 230) observasi merupakan suatu proses yang alami, dimana kita sering melakukannya, baik secara sadar maupun tidak sadar di dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kelas guru sering melihat, mengamati, dan melakukan interpretasi. Dalam kehidupan sehari-hari pun kita sering mengamati orang lain. Pentingnya observasi dalam penelitian pendidikan mengharuskan peneliti untuk memahami lebih jauh tentang judgement, bertindak secara reflektif, dan menggunakan komentar orang lain sebagai informasi untuk membuat judgement yang lebih reliabel. Observasi berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh di dalam kelas. Hasil pengamatan ini merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya. Observasi ini meliputi aktivitas siswa dimana selama pembelajaran berlangsung aktivitas siswa akan diamati.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Menurut Lincoln dan Guba dalam Syamsuddin (2006:108) mengartikan rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individu atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai bukti kegiatan penelitian yang berupa dokumen-dokumen terkait, serta proses pembelajaran yang peneliti jadikan kedalam sebuah video maupun foto.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2013:186). Wawancara penelitian ini dilakukan terhadap pendidikan kelas II A SD Negeri Cikande 4. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik.

E. Instrumen dan Analisis Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian berarti alat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data atau informasi agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis

Penelitian ini menggunakan 2 instrument, yaitu Test dan Non-test. Test yaitu terdiri dari *pre test* dan *post test*. Pre test dilakukan untuk mengambil data tentang kemampuan awal siswa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Sedangkan post test dilakukan pada akhir pertemuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah kegiatan pembelajaran langsung. Instrument yang diberikan pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda, serta indeks kesukaran terlebih dahulu.

a). Tes

Menurut Riduwan (2012:76) tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 1

Kisi-kisi Instrument Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan

Aspek yang dinilai	Patokan	Skor Maksimal	kriteria
Ketepatan menyuarkan tulisan	SB: tepat dalam mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana	19 – 20	Sangat baik
	B: kurang tepat mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana	16 – 18	Baik
	C: cukup tepat mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana	13 – 15	Cukup
	K: tidak tepat mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana	10 – 12	Kurang
Kewajaran lafal	SB: wajar, tidak dibuat-buat dan tidak menunjukan ciri kedaerahan	19 – 20	Sangat baik
	B: kurang wajar, , tidak dibuat-buat dan tidak menunjukan ciri kedaerahan	16 – 18	Baik
	C: cukup wajar, , tidak dibuat-buat dan tidak menunjukan ciri kedaerahan	13 – 15	Cukup
	K: tidak wajar, , tidak dibuat-buat dan tidak menunjukan ciri kedaerahan	10 – 12	Kurang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Kewajaran Intonasi	SB: tepat dalam penggunaan intonasi	19 – 20	Sangat baik
	B: baik dalam penggunaan intonasi	16 – 18	Baik
	C: cukup dalam penggunaan intonasi	13 – 15	Cukup
	K: kurang dalam penggunaan intonasi	10 – 12	Kurang
Kelancaran	SB: lancar dalam membaca kalimat sederhana	19 – 20	Sangat baik
	B: lancar tetapi belum tepat dalam membaca kalimat	16 – 18	Baik
	C: cukup lancar dalam membaca kalimat sederhana	13 – 15	Cukup
	K: tidak lancar dalam membaca kalimat sederhana	10 – 12	Kurang
Kejelasan Suara	SB: suara jelas dan tidak terbata-bata	19 – 20	Sangat baik
	B: Suara jelas tetapi kurang tepat dan tidak terbata-bata	16 – 18	Baik
	C: suara kurang jelas dan tidak terbata-bata	13 – 15	Cukup
	K: suara jelas dan terbata-bata	10 – 12	Kurang

Suryanto (2010:327)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b). Non Tes

Dalam penelitian ini selain tes yang digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan peserta didik melalui media *flash card* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, peneliti juga menggunakan instrument non tes. Pramono (2014 : 195) mengatakan teknik penilaian non tes berarti melaksanakan penilaian dengan tidak menggunakan tes. Artinya penilaian nontes ini digunakan untuk menilai berbagai aspek dari individu atau kelompok yang meliputi sikap, tingkah laku, sifat, sikap sosial, ucapan, riwayat hidup, dan lain-lain yang berhubungan dengan kegiatan belajar dalam pendidikan.

Teknik ini hanya bersifat mendeskripsikan atau memberikan gambaran, yang termasuk teknik non tes, seperti : wawancara, skala sikap, angket, check list dan rating scale. Adapun teknik nontes yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu : observasi dan dokumentasi. Observasi yang penelitian gunakan ialah observasi nonpartisipan, yang dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen, sedangkan untuk wawancara peneliti menyiapkan pedoman wawancara untuk mengetahui kegiatan proses pembelajaran di kelas II A. Untuk dokumentasi ditunjukkan untuk mengumpulkan data seperti, silabus, RPP, daftar nama siswa dan daftar nilai Bahasa Indonesia siswa maupun yang meliputi sekolah seperti profil sekolah maupun profil guru, serta mengabadikan kegiatan dalam proses penelitian berupa foto-foto kegiatan penelitian sebagai bukti nyata bahwa peneliti sudah melakukan kegiatan penelitian yang telah direncanakan.

2. Analisis Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba dan analisis instrumen tersebut. Instrumen tersebut dianalisis melalui uji validitas.

a). Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen yang digunakan. Suatu

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

instrumen dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang ingin diukur (Sugiyono, 2013:173). Validitas suatu instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui bahwa soal-soal yang telah dibuat adalah valid maka dapat dilihat dari aspek validitas teoretik.

1). Validitas Logis

Istilah “validitas logis” mengandung kata “logis” yang berasal dari kata “logika” yang berarti penalaran. Dengan makna demikian validitas logis untuk sebuah instrumen penelitian menunjuk pada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran (Arikunto, 2012:80). Untuk menguji validitas logis instrumen penelitian, instrumen akan dinilai oleh seseorang yang ahli dalam bidangnya. Salah satu guru SDN Cikande 4 merupakan tim ahli yang dituju untuk menguji validitas logis instrumen penelitian ini. Berikut telaah soal bentuk uraian:

Tabel 2
Telaah Soal Bentuk Uraian

No	Aspek Yang Ditelaah	Ya	Tidak
	a. Soal		
1	Soal sesuai dengan indicator.		
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.		
3	Isi materi sesuai dengan tujuan tes.		
4	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan kelas.		
	b. Konstruksi		
5	Rumusan kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai.		

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

6	Adanya petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.		
7	Ada pedoman penskoran.		
8	Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca.		
	c. Bahasa		
	Rumusan kalimat soal komunikatif.		
	Butir soal menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.		
	Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.		
	Tidak menggunakan bahasa lokal/daerah.		
	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik.		

Arifi, Z. (2011:132)

2). Validitas Isi

Menurut (Arikunto, 2012:82), sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan.

3). Validitas Kontruksi

Menurut (Arikunto, 2012:83), sebuah tes dikatakan validitas konstruksi apabila butir – butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir. Jadi, suatu tes dikatakan memiliki validitas konstruk yang baik apabila tes tersebut mudah dipahami maksudnya sehingga test tidak mengalami kesulitan ketika

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menjawab soal. Untuk pengujian validitas logis dilakukan dengan cara menilai kesesuaian butir-butir soal dengan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya. Proses pengujian validitas logis melibatkan penilai ahli yaitu Bapak Sujai, S.Pd (Guru SDN Cikande 4) dengan menggunakan lembar penilaian validitas logis. Berdasarkan hasil penilaian dari penilai ahli bahwa instrumen soal dinyatakan sudah layak diuji cobakan. Setelah instrumen mendapatkan penilaian berdasarkan berbagai aspek tertentu, maka dilanjutkan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan kepada siswa yang berlaku sebagai kelompok uji coba. Uji coba dilaksanakan dengan maksud agar diperoleh instrumen yang valid dan reliabel sehingga nantinya diperoleh hasil penelitian yang valid.

4). Validitas Empiris

Validitas empiris memuat kata “empiris” yang artinya “pengalaman”. Sebuah instrument dapat dikatakan memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dari pengalaman (Arikunto,2012:81). Untuk mengetahui bahwa instrument dinyatakan memiliki validitas empiris maka harus dicobakan pada peserta didik. Peserta didik yang digunakan untuk mencobakan instrument yaitu satu kelas diatas kelas sampel. Peserta didik kelas III menjadi sampel untuk uji coba mengerjakan instrument penelitian.

Setelah data hasil uji coba empiris didapat dan ditabulasikan, selanjutnya adalah pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrument dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* memakai angka kasar (*raw score*), dengan rumus sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2012: 98)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien validitas

X : Skor butir soal

Y : Skor total tiap butir soal

N : Banyak subjek (test)

Selanjutnya mencari signifikansi untuk korelasi ini menggunakan Uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2010:98)

Keterangan:

t : Nilai t_{hitung}

r : Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n : Jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk = n-2) dengan kaidah keputusan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak valid

Nilai koefisien validitas yang didapatkan disesuaikan dengan kriteria validitas berikut ini untuk menentukan tingkat validitasnya. Dengan ketentuan: Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4**Interpretasi Koefisien Validitas**

Angka korelasi	Kriteria
0,80 - 1,00	sangat tinggi
0,60 - 0,79	Tinggi
0,40 - 0,59	Cukup tinggi
0,20 - 0,39	Rendah
0,00 - 0,19	Sangat rendah (tidak valid)

(Riduwan, 2012:138)

Langkah akhir dalam pengukuran validitas butir soal adalah membuat suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, apabila instrumen yang akan diujikan memiliki klasifikasi cukup, tinggi dan sangat tinggi, maka instrumen tersebut layak untuk digunakan. Sedangkan instrumen yang memiliki klasifikasi rendah dan sangat tinggi maka instrumen tersebut sebaiknya dihilangkan atau direvisi. Adapun hasil pengujian validitas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5**Hasil Uji Analisis Validitas Empiris Instrumen**

Butir Soal	r_{xy}	Kriteria	r_{tabel}	Keputusan
1	0,68	Tinggi	0,423	Valid
2	0,68	Tinggi		Valid
3	0,57	Cukup		Valid
4	0,50	Cukup		Valid
5	0,41	Rendah		Tidak Valid
6	0,50	Cukup		Valid
7	0,65	Tinggi		Valid
8	0,40	Rendah		Tidak Valid
9	0,61	Tinggi		Valid
10	0,56	Cukup		Valid

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan table 5 di atas, dapat dilihat keputusan valid dengan kriteria cukup dan tinggi lebih mendominasi dibandingkan dengan klasifikasi rendah. Kesimpulannya 8 butir soal valid dan sisanya tidak valid.

b). Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrument evaluasi atau instrument penelitian, dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Reliabilitas memberikan konsistensi yang membuat terpenuhinya syarat utama, yaitu validnya suatu hasil skor instrument. Disamping itu, reabilitas juga menunjukkan gambaran praktis yang dapat diklasifikasi berkaitan erat dengan syarat ketiga, yaitu kebermanfaatan (*usability*). Ini berarti semakin reliabel suatu tes dapat dinyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama dan dapat dipakai disuatu tempat sekolah, ketika dilakukan tes kembali (Sukardi, 2008:43).

Teknik analisis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitudengan tahapan yang dikemukakan oleh Siregar (2014: 90-91) sebagai berikut:

1). Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

2). Menentukan nilai varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3). Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

n = Jumlah sampel

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

σ_i^2 = Varian data ke ... i

σ_t^2 = Varian total

Y = Skor total

$\sum Y$ = Kuadrat skor

k = jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

Selanjutnya mencari r_{tabel} untuk mengetahui reliabel tidaknya reliabilitas tiap butir soalnya sebagai berikut, (Riduwan, 2012:118): Untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 1$)

Kaidah keputusan:

Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, berarti reliabel

Jika $r_{11} < r_{tabel}$, berarti tidak reliabel

Tolak ukur untuk mempersatukan derajat reliabilitas alat evaluasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Selanjutnya uji signifikansi untuk korelasi ini menggunakan uji t yang dirumuskan sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 6

Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas

Besarnya r_{11}	Interpretasi
$r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Guilford (Suherman, E., 2003:139)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,78 dengan kriteria reliabilitas tinggi. Artinya tes tersebut memiliki taraf kepercayaan yang tinggi yaitu dapat memberikan hasil yang tetap.

c. Tingkat Kesukaran

Menurut (Arifin, 2010:135), tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasa dinyatakan dengan indeks. Indeks ini biasa dinyatakan dengan proporsi yang besarnya antara 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin besar indeks tingkat kesukaran berarti soal tersebut semakin mudah.

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran soal bentuk uraian digunakan rumus berikut ini:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik tiap soal}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

$$\text{Tingkat kesukaran} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Skor maksimum tiap soal}}$$

(Arifin, 2010: 135)

Untuk menafsirkan tingkat kesukaran tersebut, dapat digunakan kriteria sebagai berikut :

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 7
Kriteria Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kriteria
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

(Arifin, 2011: 135)

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran untuk setiap butir soal, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Tiap Butir Soal

Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,75	MUDAH
2	0,65	SEDANG
3	0,76	MUDAH
4	0,75	MUDAH
5	0,78	MUDAH
6	0,82	MUDAH
7	0,71	MUDAH
8	0,73	MUDAH
9	0,59	SEDANG
10	0,85	MUDAH

Tingkat kesukaran berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus oleh Arifin (2011: 135) yang terdapat pada table 8 didapat kesimpulan bahwa soal sedang terdapat pada soal nomor 2 dan 9, dan selebihnya memiliki tingkat kesukaran mudah.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda butir soal memiliki pengertian seberapa jauh butir soal tersebut dapat membedakan kemampuan individu peserta tes. Butir soal didukung potensi daya beda yang baik, akan mampu

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi (pandai) dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah (kurang pandai), Suryanto (2010:523). Rumus yang digunakan untuk mengetahui daya pembeda setiap butir tes adalah:

$$D = \frac{\Sigma A - \Sigma B}{N (SKOR_{maks} - SKOR_{min})}$$

(Suryanto, 2010: 527)

Keterangan:

- ΣA : Jumlah skor kelompok atas
- ΣB : Jumlah skor kelompok bawah
- N : 25% peserta didik
- Skor_{maks} : Skor maksimal setiap butir tes
- skor_{min} : Skor minimal setiap butir tes

Tabel 9

Klasifikasi Daya Beda

Daya Beda	Kriteria
0,0-0,2	Buruk
0,2-0,4	Cukup
0,4-0,7	Baik
0,7-1,0	Baik Sekali

(Suryanto, 2010:528)

Berdasarkan perhitungan daya pembeda untuk setiap butir soal, diperoleh hasil sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 10

Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen

No. soal	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda
1	0,68 (Tinggi)	0,78 (Tinggi)	0,75 (Mudah)	0,6 (Sangat Baik)
2	0,68 (Tinggi)		0,65 (Sedang)	0,53 (Sangat Baik)
3	0,57 (Cukup)		0,76 (Mudah)	0,46 (Sangat Baik)
4	0,50 (Cukup)		0,75 (Mudah)	0,46 (Sangat Baik)
5	0,41 (Rendah)		0,78 (Mudah)	0,33 (Baik)
6	0,50 (Cukup)		0,82 (Mudah)	0,4 (Sangat Baik)
7	0,65 (Tinggi)		0,71 (Mudah)	0,67 (Sangat Baik)
8	0,40 (Rendah)		0,73 (Mudah)	0,33 (Sangat Baik)
9	0,61 (Tinggi)		0,59 (Sedang)	0,53 (Sangat Baik)
10	0,56 (Cukup)		0,85 (Mudah)	0,46 (Sangat Baik)

Hasil analisis daya pembeda pada tiap butir soal didominasi oleh kriteria sangat baik yaitu terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, dan 10. kriteria baik terdapat pada soal nomor 5.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan disesuaikan dengan jenis instrumen yang dikumpulkan. Salah satunya instrumen tes yang terdiri dari pretest dan posttest. Dalam menindaklanjuti analisis data tes tersebut menggunakan perhitungan uji statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:207). Analisis deskriptif menggunakan statistik deskriptif, seperti tabel, grafik, perhitungan, dan lain sebagainya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum soal} \times \text{banyaknya soal}} \times 100$$

Untuk menghitung rata-rata keseluruhan nilai siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum f$ = jumlah nilai seluruh siswa

n = banyaknya siswa

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2015: 209). Adapun analisis inferensial pada penelitian ini yaitu: uji prasyarat, uji parametrik dan uji non parametrik.

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penilitan ini di maksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang di analisis dan homogen tidaknya varian dalam dalam penelitian sebelum penghitungan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Sugiyono (2010:241) menyatakan bahwa penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.

Untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal maka dapat digunakan rumus chi-kuadrat untuk menguji hipotesis.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Rumus pengujian ini dikenal dengan Chi Kuadrat.

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (X^2) menurut Riduwan (2010:121) adalah sebagai berikut:

- Mencari skor terbesar dan skor terkecil.
- Mencari nilai rentangan (R)

$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}.$

- Mencari banyak kelas (k)
 $k = 1 + 3,3 \log n$ (rumus strugess)
- Mencari nilai panjang kelas

$$i = \frac{R}{BK}$$

- Mencari tabulasi dengan tabel penolong
- Mencari rata-rata mean

$$\bar{X} = \frac{\sum f xi}{n}$$

- Mencari simpangan baku (s)

$$S = \frac{\sqrt{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}}{n \cdot (n - 1)}$$

- Membuta daftar frekuensi
- Mencari chi kuadrat hitung (X^2_{hitung}), yaitu sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_i^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

f_o = frekuensi dari yang diamati

f_e = frekuensi dari yang diharapkan

k = banyak kelas

$dk = (k - 1)$, serajat kebebasan (k = banyak kelas)

- Membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} atau $X^2_{\alpha (dk)}$ dan α taraf signifikan adalah 0,05.

Kaidah Keputusan :

Jika $X^2_{\text{hitung}} \geq X^2_{\text{tabel}}$ maka distribusi data tidak normal

PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi data normal

k) Menarik kesimpulan

2. Uji Homogenitas

Apabila diketahui data berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas varian. Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

H_0 adalah hipotesis yang menyatakan skor kedua kelompok memiliki varian yang sama, dan H_a adalah hipotesis yang menyatakan skor kedua kelompok memiliki varian tidak sama. Uji homogenitas dilakukan dengan menghitung statistik varian melalui perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil antara kedua kelompok kelas sampel.

Langkah – langkah untuk uji varians menurut Riduwan (2010: 120), sebagai berikut:

- 1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

Untuk mencari nilai varians akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

- 2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus :

dk pembilang = $n - 1$ (untuk varians terbesar)

dk penyebut = $n - 1$ (untuk varians terkecil)

taraf signifikan (α) = 5 % (0,05) , dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka varians homogen

jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka varians tidak homogen

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3) menarik kesimpulan

b. Uji Statistik Parametrik

Apabila dari uji prasyarat menghasilkan data yang berdistribusi normal dan homogen sama, maka analisis data yang dilakukan adalah statistik parametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menguji parameter sampel (Sugiyono,2015:210). Dalam penelitian ini digunakan uji t.

1) Uji t (untuk data Normal dan Homogen)

Bila varian yang didapat dari uji prasyarat adalah homogen dan berdistribusi normal maka uji parametris yang digunakan adalah uji-t. Uji-t ini bertujuan untuk mengetahui apakah keterampilan membaca permulaan peserta didik setelah penerapan metode global melalui media *flash card* lebih baik dari sebelum dan setelah penerapan metode global melalui media *flash card*. Untuk mengetahui Uji-t menggunakan alat ukur melalui pretest dan posttest.

Apabila data telah memenuhi normalitas dan homogenya sama maka rumus yang digunakan adalah rumus *polled varians*.

$$\text{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Sugiyono, 2015: 273)

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$,
keterangan:

\bar{X}_1 : Rata - rata sampel kelas eksperimen.

\bar{X}_2 : Rata - rata sampel kelas kontrol.

n_1 : Jumlah anggota sampel kelas eksperimen.

n_2 : Jumlah anggota sampel kelas kontrol.

S_1^2 : Varians sampel kelas eksperimen.

S_2^2 : Varians sampel kelas kontrol.

$t = t$ hitung.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2) Uji -t' (Untuk Data Normal dan Tidak Homogen)

Apabila data telah memenuhi normalitas tetapi tidak memenuhi homogeny, maka rumus yang digunakan adalah rumus *separated varian* sebagai berikut:

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(Sugiyono,2015:273)

Harga t tabel menggunakan rumus ini, dihitung dari selisih tabel dengan $dk_1 = n_1 - 1$ dan $dk_2 = n_2 - 1$, kemudian dibagi dua dan ditambah dengan harga t tabel yang terkecil.

Keterangan :

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel kelas kontrol

n_1 = Jumlah anggota sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah anggota sampel kelas kontrol

s_1 = Varians sampel kelas eksperimen

s_2 = Varians sampel kelas kontrol

t' = t hitung

c. Uji Statistik Non-Parametrik

Uji statistik non parametris ini digunakan apabila data yang digunakan berdistribusi tidak normal. Uji non parametris yang digunakan yaitu uji Mann-Whitney atau U test. Uji U test ini rumusnya adalah sebagai berikut:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Keterangan:

U_1 : Jumlah peringkat 1

U_2 : Jumlah peringkat 2

R_1 : Jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 : Jumlah rangking pada sampel n_2

n_1 : Jumlah sampel 1

n_2 : Jumlah sampel 2

R_1 : Jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 : Jumlah rangking pada sampel n_2

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji pihak kanan, adapun pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Pihak Kanan

1. Hipotesis dalam uraian kalimat

H_a Keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan metode global melalui media *flash card* siswa yang berada di kelas eksperimen lebih baik daripada siswa yang ada di kelas kontrol.

H_o 2. Keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan metode global melalui media *flash card* siswa yang berada di kelas eksperimen tidak lebih baik daripada siswa yang ada di kelas kontrol.

Hipotesis statistik

$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Dengan kriteria pengujian:

1) Ujian t

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_o ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2) Uji U

$Z > Z_{\frac{1}{2}(1-\alpha)}$ maka H_0 diterima.

Keterangan:

μ_1 : rata – rata keterampilan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode global melalui media *flash card*.

μ_2 : rata – rata keterampilan membaca siswa yang tidak menggunakan metode ceramah.

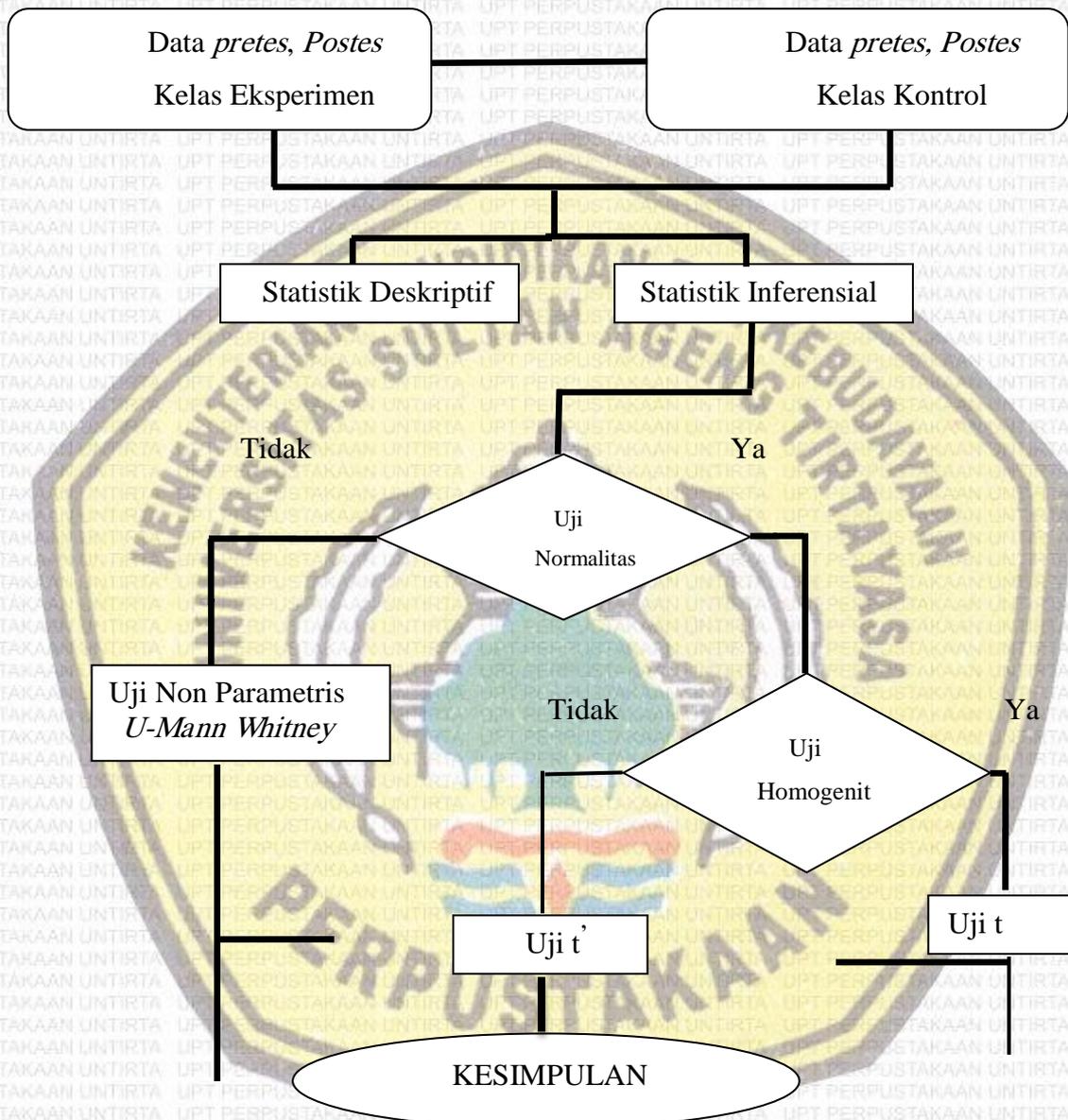


PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

F. Prosedur Analisis Data

Adapun analisis data diatas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4

Prosedur Analisis Data

Keterangan :



= Input



= Output



= Proses



= Keputusan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

G. Jadwal Penelitian

1. Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN Cikande 4 Kabupaten Tangerang

2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran bulan april-mei 2018/2019 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri Cikande 4. Berikut jadwal rencana pelaksanaan penelitian yang akan peneliti lakukan dimulai dari bimbingan hingga persiapan sidang.

Tabel 11
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Okt	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul	■						
2	Bimbingan Latar Belakang Masalah (perbaiki)	■						
3	Revisi Latar Belakang Masalah		■					
4	- Perbaiki Latar Belakang - Perbaiki Rumusan Masalah			■				
5	- Kajian Teoretik				■			
6	Revisi Daftar Isi dan Daftar Pustaka					■		
7	-Metodologi Penelitian -Instrumen : RPP, Tes Non Tes, Validasi						■	
8	ACC SEMINAR PROPOSAL							■
9	Pengajuan Seminar Proposal							■

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 5 Mei s/d 18 Mei 2018. Hasil tes keterampilan membaca permulaan yang pada siswa SDN Cikande 4, dengan kelas eksperimen yaitu kelas II A berjumlah 24 siswa dan kelas kontrol yaitu kelas II B yang berjumlah 24 siswa. Kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan menggunakan metode global melalui media *flash card* dan kelas kontrol adalah kelas yang menggunakan metode pembelajaran langsung.

Instrumen penelitian berupa tes keterampilan membaca permulaan diberikan sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran. Tes keterampilan membaca permulaan sebelum pembelajaran dinamakan *pretest* dan tes keterampilan membaca permulaan setelah pembelajaran dinamakan *posttest*. *Pretest* dan *posttest* dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian tentang perbedaan dan perbandingan tes keterampilan membaca permulaan Bahasa Indonesia siswa yang menggunakan metode global melalui media *flash card* dengan metode pembelajaran langsung.

Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data keterampilan membaca permulaan siswa dari skor *pretest* dan *posttest*. Data hipotesis tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Berikut adalah nilai-nilai tes keterampilan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pertama, peneliti menyajikan data nilai untuk *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Berikut adalah nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1
Data Nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen

No	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
S-1	55	46
S-2	50	75

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

No	Pretest	Posttest
S-3	57	50
S-4	50	100
S-5	39	50
S-6	21	71
S-7	54	86
S-8	57	79
S-9	36	57
S-10	57	86
S-11	21	50
S-12	29	64
S-13	32	68
S-14	39	64
S-15	43	82
S-16	29	50
S-17	32	57
S-18	25	64
S-19	54	75
S-20	60	75
S-21	60	82
S-22	46	57
S-23	53	64
S-24	50	86
Rata-Rata	44,125	69,64
Nilai Terendah	21	46
Nilai Tertinggi	60	100

Kedua, peneliti menyajikan data nilai untuk *pretest* dan *posttest* kelas kontrol. Berikut adalah nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dalam tabel 4.2.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.2
Data Nilai pretest dan posttest kelas control

No	Pretest	Posttest
S-1	54	29
S-2	25	36
S-3	57	32
S-4	25	39
S-5	29	32
S-6	36	32
S-7	21	32
S-8	32	57
S-9	29	68
S-10	39	81
S-11	46	60
S-12	25	43
S-13	50	82
S-14	54	53
S-15	29	50
S-16	50	68
S-17	32	60
S-18	43	50
S-19	25	64
S-20	21	64
S-21	39	43
S-22	50	57
S-23	36	40
S-24	36	40
Rata-Rata	36,41	51
Nilai Terendah	21	29
Nilai Tertinggi	57	82

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Kemudian selanjutnya nilai-nilai tes keterampilan membaca permulaan siswa tersebut diolah menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Data *Pretest* Keterampilan Membaca Permulaan Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.

a. Deskripsi Data Kelas Eksperimen

Pretest dilakukan pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik yang dimana pada proses pelaksanaan dilakukan sebelum perlakuan diberikan. Kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan metode global melalui media *flash card*.

Data hasil *pretest* kelas eksperimen di olah secara manual sehingga data yang dihasilkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 60, dan nilai terendah 21, dengan rata-rata (mean) 44,125 dan simpangan baku 12,43.

Tabel 4.3
Skor *Pretest* Kelas Eksperimen

Statistik	Hasil <i>Pretest</i>
Jumlah Sampel (N)	24
Nilai Tertinggi	60
Nilai Terendah	21
Mean	44,125
Varians	154,72
Simpangan Baku	12,43

Dari data *pretest* tersebut, dapat dibuat tabel frekuensi perolehan skor *pretest* keterampilan membaca permulaan kelas eksperimen. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi perolehan skor *pretest* keterampilan membaca permulaan kelas eksperimen.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Keterampilan Membaca Permulaan Kelas Eksperimen

Nilai	f_i	x_i	x_i^2	fx_i	fx_i^2
21 – 27	3	24	576	72	1728
28 – 34	4	31	961	124	3844
35 – 41	3	38	1444	114	4332
42 – 48	2	45	2025	90	4050
49 – 55	7	52	2704	364	18928
56 – 62	5	59	3481	295	17405
Jumlah	24			1059	50287

Melalui tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui hasil *pretest* keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas eksperimen. Frekuensi terbanyak pada skor 49-55 yang diperoleh oleh 7 peserta didik, skor 21-27 diperoleh oleh 3 peserta didik, skor 28-34 diperoleh oleh 4 peserta didik, skor 35-41 diperoleh oleh 3 peserta didik, skor 42-48 diperoleh oleh 2 peserta didik, dan skor 56-62 diperoleh oleh 5 peserta didik.

b. Deskripsi Data Kelas Kontrol

Pretest juga dilakukan pada kontrol. Kelas kontrol merupakan kelas yang menggunakan model pembelajaran *konvensional*. *Pretest* pada kelas kontrol di ikuti peserta didik sebanyak 24. Data *pretest* kelas kontrol diperoleh skor tertinggi 57, dan skor terendah 21, rata-rata (mean) 36,41 dengan simpangan bakunya 11,29.

Tabel 4.5
Skor *Pretest* Kelas Kontrol

Statsitik	Kelas Kontrol
	<i>Pretest</i>
Banyak Siswa (N)	24

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Nilai Terendah	21
Nilai Tertinggi	57
Rata-rata (\bar{X})	36,41
Simpangan Baku (S)	11,29
Varians (S^2)	127,47

Dari data *pretest* tersebut, dapat dibuat tabel frekuensi perolehan skor *pretest* keterampilan membaca permulaan kelas kontrol. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi perolehan skor *pretest* keterampilan membaca permulaan kelas kontrol.

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Keterampilan Membaca Permulaan Kelas Kontrol

Nilai	f_i	x_i	x_i^2	fx_i	fx_i^2
20 – 26	6	23	529	138	3174
27 – 33	5	30	900	150	4500
34 – 40	5	37	1369	185	6845
41 – 47	2	44	1936	88	3872
48 – 54	5	51	2601	255	13005
55 – 61	1	58	3364	58	3364
Jumlah	24			874	34760

Melalui tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui hasil *pretest* keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas kontrol. Frekuensi terbanyak pada skor 20-26 yang diperoleh oleh 6 peserta didik, skor 27-33 diperoleh oleh 5 peserta didik, skor 34-40 diperoleh oleh 5 peserta didik, skor 41- 47 diperoleh oleh 2 peserta didik, skor 48–54 diperoleh oleh 5 peserta didik, dan skor 55–61 diperoleh 1 peserata didik.

Analisis data awal dilakukan untuk membuktikan bahwa antara kelompok eksperimen dan kontrol berangkat dari kondisi awal yang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

sama. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal diambil dari hasil *pretest*. Paparan data *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	Rata-rata	Skor Tertinggi	Skor Terendah
II – A	24	44,125	60	21
II – B	24	36,41	57	21

Nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen dan kontrol tidak jauh berbeda dan hasil yang diperoleh dari kedua kelas tersebut tidak terdapat perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes dari kedua kelas pada data awal adalah sama. Dibuktikan dari analisis tahap data tahap awal yang dilakukan oleh peneliti. Data *pretest* yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran E.1.

Perhitungan inferensial pada *pretest* dilakukan untuk mengetahui apakah rata-rata hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan atau tidak. Berikut ini adalah tahapan perhitungannya dapat dilihat pada lampiran E.1.

1) Uji Prasyarat Analisis Data

a) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah Chi Kuadrat (χ^2) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 1$ (k adalah banyaknya kelas interval). Setelah dihitung Chi Kuadrat (χ^2), tahap selanjutnya adalah membandingkan harga χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal

Berikut ini adalah data uji normalitas *pretest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel 4.8

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.8

Data Hasil Uji Normalitas *Pretest* Keterampilan Membaca Permulaan

Kelas	Jenis Uji	Statistik ($\alpha = 0,05$ dan $dk = 5$)		Simpulan
		χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	
Eksperimen	Chi	6,306	11,070	Normal
Kontrol	Kuadrat (χ^2),	9,4761	11,070	Normal

Data uji normalitas *pretest* yang ditunjukkan pada tabel 4.8 yaitu pada kelas eksperimen χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} yaitu $6,306 < 11,070$, sehingga data pada kelas eksperimen dikatakan berdistribusi normal. Pada kelas kontrol juga memiliki χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} yaitu $9,4761 < 11,070$, sehingga data pada kelas kontrol dikatakan berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran E.1.1 dan E.1.2.

b) Uji Homogenitas

Langkah kedua adalah menguji homogenitas varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji-*F*. Uji-*F* ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi yang homogen atau tidak, dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} .

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka data homogen

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka data tidak homogen

Tabel 4.9

Data Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Keterampilan Membaca

Permulaan

Jenis Uji	Statistik	Simpulan
Uji-F	$F_{hitung} = 1,21$	Homogen
	$F_{tabel} = 1,04$	

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Data uji homogenitas *pretest* yang ditunjukkan pada tabel 4.9 yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,21 < 1,04$, sehingga dapat dikatakan *pretest* berasal dari populasi yang homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran E.1.3.

2) Analisis Data *Posttest* Keterampilan Membaca Permulaan Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

a. Deskripsi Data Kelas Eksperimen

Posttest dilakukan setelah perlakuan dengan menggunakan metode global melalui media *flash card* pada kelas eksperimen. Pemberian *posttest* ini tetap dilakukan pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan *posttest* adalah untuk mengetahui hasil pencapaian pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode global melalui media *flash card*. *Posttest* pada kelas eksperimen dilaksanakan dengan jumlah peserta didik yang mengikuti *posttest* sebanyak 24 peserta didik.

Data hasil *posttest* kelas eksperimen di olah secara manual sehingga data yang dihasilkan pada kelas eksperimen diperoleh skor tertinggi 100, dan skor terendah 46, dengan rata-rata (mean) 69,64 dan simpangan baku 14,17.

Tabel 4.10

Skor *Posttest* Kelas Eksperimen

Statsitik	Kelas Eksperimen
	<i>Posttest</i>
Banyak Siswa (N)	24
Nilai Terendah	46
Nilai Tertinggi	100
Rata-rata (\bar{X})	69,64
Simpangan Baku (S)	14,17
Varians (S^2)	200,80

Dari data *posttest* tersebut, dapat dibuat tabel frekuensi perolehan skor *posttest* keterampilan membaca permulaan kelas

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

eksperimen. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi perolehan skor *posttest* keterampilan membaca permulaan kelas eksperimen.

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Keterampilan Membaca Permulaan Kelas Eksperimen

Nilai	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
46 – 54	5	50	2500	250	12500
55 – 63	3	59	3481	177	10443
64 – 72	6	68	4624	408	27744
73 – 81	4	77	5929	308	23716
82 – 91	5	86,5	7482,25	432,5	37412,5
92 – 100	1	96	9216	96	9216
Jumlah	24			1671,5	121031,5

Melalui tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui hasil *post-test* keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas eksperimen. Frekuensi terbanyak pada skor 64-72 yang diperoleh oleh 6 peserta didik, skor 46-54 diperoleh oleh 5 peserta didik, skor 55-63 diperoleh oleh 3 peserta didik, skor 73-81 diperoleh oleh 4 peserta didik, skor 82-91 diperoleh oleh 5 peserta didik, dan skor 92-100 diperoleh 1 peserata didik.

b. Deskripsi Data Kelas Kontrol

Posttest juga dilaksanakan pada kelas kontrol. Kelas kontrol merupakan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. *Posttest* pada kelas kontrol diikuti dengan jumlah peserta didik sebanyak 24.

Data hasil *posttest* kelas kontrol diolah secara manual sehingga data yang dihasilkan pada kelas kontrol diperoleh skor tertinggi 82, skor terendah 29, rata-rata (*mean*) 51 dan simpangan baku 15,01.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.12

Skor *Posttest* Kelas Kontrol

Statsitik	Kelas Kontrol
	<i>Posttest</i>
Banyak Siswa (N)	24
Nilai Terendah	29
Nilai Tertinggi	82
Rata-rata (\bar{X})	51
Simpangan Baku (S)	15.01
Varians (S^2)	225,39

Dari data *posttest* tersebut, dapat dibuat tabel frekuensi perolehan skor *posttest* keterampilan membaca permulaan kelas kontrol. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi perolehan skor *posttest* keterampilan membaca permulaan kelas kontrol.

Tabel 4.13

Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Keterampilan Membaca Permulaan Kelas Kontrol

Nilai	<i>F</i>	x_i	x_i^2	fx_i	fx_i^2
29 – 37	6	33	1089	198	6534
38 – 46	5	42	1764	210	8820
47 – 55	3	51	2601	153	7803
56 – 64	5	60	3600	300	18000
65 – 73	3	69	4761	207	14283
74 – 82	2	78	6084	156	12168
Jumlah	24			1224	67608

Melalui tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui hasil *post-test* keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas kontrol. Frekuensi terbanyak pada skor 29-37 yang diperoleh oleh 6 peserta didik, skor 38-46 diperoleh oleh 5 peserta didik, skor 47-55

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

diperoleh oleh 3 peserta didik, skor 56- 64 diperoleh oleh 5 peserta didik, skor 65–73 diperoleh oleh 3 peserta didik, dan skor 74–82 diperoleh 2 peserata didik.

Analisis data tahap akhir dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan. Data yang digunakan untuk analisi tahap ini adalah hasil *posttest*. Paparan data akhir dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.13
Data *Posttest* Keterampilan Membaca Permulaan

Kelas	N	Rata-rata	Skor Tertinggi	Skor Terendah
II – A	24	69,64	100	46
II – B	24	51	82	29

Analisis tahap akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (Uji pihak kanan). Paparan data peserta didik kelas II SD Negeri Cikande 4 dapat dilihat pada (lampiran E.2).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah Chi Kuadrat (χ^2) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 1$ (k adalah banyaknya kelas interval). Setelah dihitung Chi Kuadrat (χ^2), tahap selanjutnya adalah membandingkan harga χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} .

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal

Berikut ini adalah hasil uji normalitas *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.14
Data Uji Normalitas *Posttest* Keterampilan Membaca Permulaan

Kelas	Jenis Uji	Statistik ($\alpha = 0,05$ dan $dk = 5$)		Simpulan
		χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	
Eksperimen	Chi Kuadrat	4,3934	11,070	Normal
Kontrol	(χ^2)	10,878	11,070	Normal

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hasil uji normalitas *posttes* yang ditunjukkan pada tabel 4.14 yaitu pada kelas eksperimen χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} yaitu $4,3934 < 11,070$, sehingga data pada kelas eksperimen dikatakan berdistribusi normal. Pada kelas kontrol juga memiliki χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} yaitu $10,878 < 11,070$, sehingga data pada kelas kontrol dikatakan berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran E.2.1 dan E.2.2.

2) Uji Homogenitas

Langkah kedua adalah menguji homogenitas varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji-*F*. Uji-*F* ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi yang homogen atau tidak, dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} .

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka data homogen

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka data tidak homogen

Tabel 4.15

Data Uji Homogenitas *Posttest* Keterampilan Membaca Permulaan

Jenis Uji	Statistik	Simpulan
Uji-F	$F_{hitung} = 1,12$	Homogen
	$F_{tabel} = 1,03$	

Hasil uji homogenitas *pretest* yang ditunjukkan pada tabel 4.6 yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,12 < 1,03$, sehingga dapat dikatakan *pretest* berasal dari populasi yang homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran E.2.3.

3) Uji Pihak Kanan

Setelah diuji perbedaan rata-rata menggunakan uji dua pihak, maka selanjutnya dilakukan uji perbedaan dua rata-rata

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dengan menggunakan uji-t satu pihak yaitu pihak kanan dengan $\alpha = 0,05$.

Setelah dilakukan uji pada *posttest* yang ditunjukkan pada tabel 4.16, didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,856 > 1,677$ sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang menggunakan Keterampilan membaca permulaan siswa setelah penerapan metode global melalui media *flash card* lebih baik dari sebelum dan setelah penerapan metode global melalui media *flash card*. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen memiliki kemampuan lebih baik dibandingkan kelas kontrol akibat pengaruh dari perlakuan yang diberikan yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode global melalui media *flash card*. daripada siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung pada tes akhir (*posttest*). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran E.2.5.

Tabel 4.16
Data Uji-t Pihak Kanan *Posttest*

Jenis Uji	Statistik	Simpulan
Uji-t	$t_{hitung} = 1,856$	Lebih Baik
	$t_{tabel} = 1,677$	

B. Pembahasan

Penelitian dilakukan di SDN Cikande 4 dengan sampel penelitian kelas II A dan kelas II B dengan jumlah siswa masing-masing kelas sebanyak 24 siswa. Materi pembelajaran yang diajarkan sama mengenai keterampilan membaca permulaan yang dilakukan selama 2x pertemuan setiap kelasnya. Setiap pertemuan dilakukan selama 2x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Perbedaannya terletak pada perlakuan yang digunakan di kelas II A dan kelas II B. Kelas II A sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan metode global melalui media *flash card* sedangkan kelas II B sebagai kelas kontrol diberi perlakuan dengan menerapkan metode

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pembelajaran langsung (konvensional). Pada penelitian ini data tes keterampilan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Berikut data rekapitulasi perolehan nilai keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Paparan data rekapitulasi dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17
Perbedaan Data Skor Keterampilan Membaca Permulaan
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statsitik	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Banyak Siswa (N)	24	24	24	24
Nilai Terendah	21	46	21	29
Nilai Tertinggi	60	100	57	82
Rata-rata (\bar{X})	44,125	69,64	36,41	51
Simpangan Baku (<i>S</i>)	12,43	14,17	11,29	15.01
Varians (S^2)	154,72	200,80	127,47	225,39

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 44,125. Sementara itu rata-rata *posttest* kelas eksperimen mengalami perbedaan menjadi 69,64. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan setelah perlakuan dalam kelas eksperimen. Skor tertinggi pada hasil *pretest* 60 dan skor terendah 21. Sementara pada hasil *posttest* skor tertinggi yang didapatkan adalah 100 dan skor terendah 46.

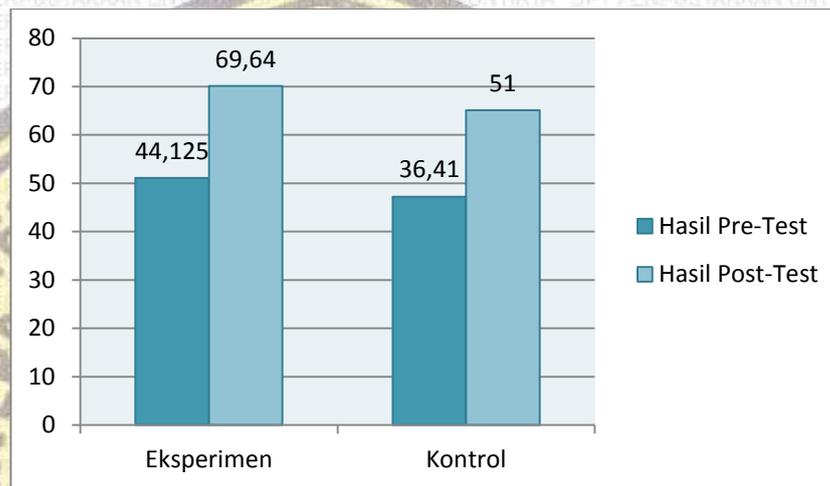
Rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 36,41. Sementara itu, rata-rata skor *posttest* kelas kontrol mengalami kenaikan menjadi 51. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan setelah pembelajaran dalam kelas kontrol, dengan skor tertinggi *pretest* pada kelas kontrol sebesar 57 dan skor terendah *pretest* kelas kontrol sebesar 21. Sementara pada *posttest* skor tertinggi yang didapat oleh kelas kontrol adalah 82 dan nilai terendah *posttest* mendapat skor 29.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Adapun persentase hasil *pretest* dan *posttest* terlihat bahwa rata-rata pada kelas eksperimen dan kontrol dapat disajikan pada diagram dibawah ini:

Diagram 4.1
Nilai Rata-rata Keterampilan Membaca Permulaan Kelas II SD
Negeri Cikande 4.



Dari diagram di atas menunjukkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol tampak nilai rata-rata *pretest* keterampilan membaca permulaan pada kelas kontrol lebih rendah dari pada kelas eksperimen. Sedangkan pada nilai rata-rata *posttest* terlihat bahwa keterampilan membaca permulaan kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Pretest merupakan test awal yang diberikan pada kedua kelas sebelum adanya perlakuan, berdasarkan hasil *pretest* yang dilakukan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa diperoleh rata-rata skor *pretest* kelas eksperimen sebesar 44,125 sedangkan rata-rata skor *pretest* kelas kontrol sebesar 36,41 dapat dikatakan bahwa data *pretest* yang diperoleh dari kedua kelas menunjukkan hasil bahwa sejak awal memang sudah ada perbedaan diantara kedua kelas tersebut, namun tujuan dari penelitian adalah meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat berdasarkan karakteristik peserta didik.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Sedangkan *Posttest* adalah test akhir yang diberikan setelah adanya perlakuan untuk mengetahui hasil keterampilan membaca permulaan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran yang peneliti gunakan yaitu metode global melalui media *flash card* di kelas eksperimen dan model *Konvensional* di kelas kontrol. Data yang diperoleh dari hasil *posttest* kelas eksperimen sebesar 69,64 sedangkan data yang diperoleh dari *posttest* kelas kontrol 51. Selanjutnya yang dilakukan di akhir pertemuan baik di kelas eksperimen dan kelas kontrol, data *posttest* dianalisis menggunakan uji prasyarat (normalitas dan homogenitas).

Berdasarkan data hasil pengujian hipotesis pada data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh perbandingan kriteria pengujian antara F_{hitung} dan F_{tabel} diatas diperoleh nilai yaitu, $1,21 < 1,04$ dari hasil tersebut dinyatakan bahwa adanya perbedaan keterampilan membaca permulaan peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Artinya hasil *pretest* kedua kelas dapat dikategorikan berbeda. Karena itulah keberhasilan penerapan metode global melalui media *flash card* yang telah dilakukan, di pengaruhi oleh kemampuan awal peserta didik.

Setelah melakukan *pretest* dan menerapkan metode global melalui media *flash card* pada kelas eksperimen, maka untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan metode dan media tersebut peneliti mengambil hasil data *posttest*. Terbukti hasil pengujian hipotesis ini, diuji perbedaan rata-rata *posttest* dengan menggunakan uji-t kesamaan rata-rata pihak kanan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dalam pengujian tersebut diperoleh $t_{hitung} = 1,856$ dan $t_{tabel} = 1,677$. Sehingga dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau 1,856 lebih besar dari 1,677 maka dengan ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca permulaan peserta didik antara peserta didik yang menggunakan metode global melalui media *flash card* dengan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Konvensional*.

Pengujian hipotesis menunjukkan keberhasilan penerapan metode global melalui media *flash card* yang di terapkan pada kelas eksperimen.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Proses pembelajaran metode global melalui media *flash card* ini melatih dan menumbuhkan ide, gagasan dan kreatifitas peserta didik dalam menyusun sebuah kalimat utuh untuk menjadi sebuah suku kata, kata dan huruf. Hal ini juga diperkuat oleh Enny Zubaidah (2013:9) menyebutkan bahwa metode global merupakan kegiatan dalam membaca permulaan masih lebih di tekankan pada pengenalan dan pengucapan lambang-lambang, lambang bunyi yang berupa huruf, kata, dan kalimat dalam bentuk sederhana. Dan terjadinya hipotesis tindakan dalam penelitian ini membuktikan bahwa penerapan media *flash card* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada peserta didik. Disamping aspek pengembangan bahasa pada lingkup keaksaraan, penerapan media *flash card* tersebut juga mampu mengembangkan daya ingat, memperbanyak pembendaharaan kata, meningkatkan keaktifan, keberanian dan minat anak dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hasan (2013:66) bahwa media *flash card* anak dapat membaca dini, mengembangkan daya ingat otak kanan, elatih konsentrasi dan memperbanyak pembendaharaan kata. Menurut hasil penelitian Kornel (2012:25) mengatakan bahwa belajar menggunakan Media *flash card* lebih efektif dari pada menghafal. Dari hasil penelitian lain menyebutkan bahwa sampai saat ini media pembelajara dengan *flash card* sangat berguna untuk mengajarkan melihat kata dan membaca Kupzyk et all(2011:54).

Setelah diberikan *pretest* dilanjutkan dengan pemberian materi baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Pada pembelajaran di kelas eksperimen digunakan metode global melalui media *flash card*.

Pembelajaran diawali dengan Salam dan Doa, Guru memeriksa kehadiran siswa, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Appersepsi: “anak-anak,masih ingatkah huruf abjad? Ayo coba kalian sebutkan huruf abjad dari A-Z”, Siswa mendapat motivasi dari guru, Guru menjelaskan tentang apa itu media “*Flash Card*”. Appersepsi: “anak-anak,masih ingatkah huruf abjad? Ayo coba kalian sebutkan huruf abjad dari A-Z”, Siswa mendapat motivasi dari guru, Guru menjelaskan tentang apa itu media “*Flash Card*”.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Selanjutnya tahap pertama Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok. masing-masing terdiri dari 4-5 siswa, Guru membagikan lembaran kosong kepada setiap kelompok, Guru menampilkan sebuah gambar yang di perlihatkan di depan kelas, Sebelum guru menampilkan tulisan di bawah gambar tersebut terlebih dahulu guru memancing bahasa anak melalui Tanya jawab akan gambar tersebut, Setelah siswa dapat membaca gambar kemudian guru menempelkan sebuah kalimat dibawah gambar tersebut, Guru mencontohkan cara membaca dari sebuah kata, suku kata, huruf, dan kalimat utuh, Siswa menirukan cara membaca yang telah guru contohkan, Guru meminta salah satu siswa maju ke depan untuk menganalisa dari sebuah kata, suku kata, huruf dan kalimat utuh dan membaca dengan arti dari gambar yang berbeda. Tahap kedua Guru mengajak siswa agar menggunakan lembaran kosong yang telah dibagikan, Setelah siswa dapat menganalisis kalimat tersebut siswa secara berkelompok dilatih kembali dengan menggunakan kalimat yang berbeda dengan lembaran kosong tersebut, Guru menunjuk siswa secara acak untuk mempresentasikan hasil dari menguraikan kalimat yang telah diberikan, Siswa yang tidak presentasi menanggapi siswa yang sedang mempresentasikan hasilnya, Peserta didik kembali ke tempat duduk. Tahap ketiga Siswa membaca bacaan tersebut secara individu, Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok untuk dikerjakan secara bersama-sama kelompoknya. Tahap terakhir pembelajaran, siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran, Guru memberikan tindak lanjut, salam penutup.

Pada pembelajaran di kelas kontrol digunakan metode pembelajaran langsung. Materi yang diberikan pada kelas kontrol sama dengan materi yang diberikan pada kelas eksperimen yaitu keterampilan membaca permulaan.

Metode pembelajaran langsung adalah metode pembelajaran dengan guru lebih mendominasi dalam proses pembelajaran. dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol pembelajarannya lebih menitik beratkan pada proses mentransfer pengetahuan yang dimiliki guru kepada peserta

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

didik. Guru lebih banyak menjelaskan sehingga kegiatan peserta didik kelas kontrol dalam proses pembelajaran pasif.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka metode global melalui media *flash card* dapat dikatakan salah satu metode pembelajaran dan media pembelajaran yang terbukti tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai membaca permulaan pada peserta didik karena memudahkan setiap siswa dalam membaca dan menuliskan sebuah kalimat utuh sederhana yang kemudian menjadi sebuah suku kata, kata dan huruf.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian di SDN Cikande 4 pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Keterampilan membaca permulaan antara siswa yang menggunakan metode global melalui media *flash card* lebih tinggi dari pada siswa yang menggunakan metode pembelajaran langsung. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t data normal dan homogen, yaitu $t_{hitung} = 1,856$ dengan $dk = n_1 - 1$ atau $dk = 24 - 1 = 23$, $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai $t_{tabel} = 1,677$. Sehingga untuk uji satu pihak $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,856 > 1,671$, maka H_0 ditolak H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Metode global melalui media *flash card* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menambah metode pembelajaran dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas sehingga siswa menjadi tidak jenuh, tidak bosan serta aktif dalam pembelajaran dan memiliki keterampilan membaca permulaan yang tinggi.

2. Bagi Sekolah

Memberi masukan pada sekolah mengenai pengelolaan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam rangka memperbaiki pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode global dan media *flash card*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk lebih mengembangkan penelitian tentang metode global melalui media *flash card* dalam ruang lingkup yang lebih luas.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Z. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cahyani, Isah. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida R. 2008. *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartati, Tatat dan Cuhariyah Yayah. 2015. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Upi Press.
- Haryanto. *Upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan dengan media gambar*. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta 2009. Jurnal Nasional (diakses tahun 2018, 11:01).
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Norhadijanto. Peningkatan keterampilan membaca melalui metode suku katapada siswa kelas I MI. muhamadiyah krendetan. Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islan Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta 2014 (Jurnal Nasional) (diakses tahun 2018, 12:47).
- Novi dan Juanda. 2007. *Pendidikan bahasa Indonesia dan sastra Indonesia di kelas Tinggi*. Bandung: Upi Press.
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Pendidik, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Resmini, Novi. Dkk. 2006. *Pembinaan dan pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Upi Press.
- Rochiati W. 2014. *Metode penelitian tindakan kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan (jenis, metode dan Prosedur)*. Jakarta: Kencana.
- Santosa, dkk. 2009. *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Subana dan Sunarti. 2000. *Strategi belajar mengajar bahasa Indonesia*. Bandung:CV Pustaka Setia.

Sudayono. 2011. *Metode penelitian pendidikan serang*: Dinas Pendidikan Provinsi Banten.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Suyadi.2013.*Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung;PT.Remaja Rosdakarya Offest.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.



Lampiran A.1

PROFIL SEKOLAH SDN CIKANDE 4

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI CIKANDE IV		
2	NPSN	:	20604201		
3	Jenjang Pendidikan	:	SD		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	Jln. Raya Serang Km 35		
	RT / RW	:	16	/	4
	Kode Pos	:	15610		
	Kelurahan	:	Cikande		
	Kecamatan	:	Kec. Jayanti		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Tangerang		
	Provinsi	:	Prov. Banten		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	-6.2084	Lintang	
		:	106.38	Bujur	

3. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	12/diknas/1983/sd		
8	Tanggal SK Pendirian	:	1983-04-01		
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah		
10	SK Izin Operasional	:	13/diknas/1983/sd		
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1983-08-02		
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:			
13	Nomor Rekening	:	0017037102100		
14	Nama Bank	:	BANK BJB		
15	Cabang KCP/Unit	:	BALARAJA		
16	Rekening Atas Nama	:	SD CIKANDE IV		
17	MBS	:	Ya		
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	3740		
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0		
20	Nama Wajib Pajak	:	SDN CIKANDE IV		
21	NPWP	:	003979499451000		

3. Kontak Sekolah

20	Nomor Telepon	:	08999958347		
21	Nomor Fax	:	-		

22	Email	:	dederohmat70@gmail.com
23	Website	:	http://sdncikande4.com/html/index.php

4. Data Periodik

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	900
29	Akses Internet	:	3 (Tri)
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkom Speedy

5. Sanitasi

31	Kecukupan Air	:	Cukup								
32	Sekolah Memproses Air Sendiri	:	Ya								
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan								
34	Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Ya								
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	:	0								
36	Sumber Air Sanitasi	:	Ledeng/PAM								
37	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air								
38	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)								
39	Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	9								
40	Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Ya								
41	Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Laki-laki</th> <th>Perempuan</th> <th>Bersama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>3</td> <td>3</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table>		Laki-laki	Perempuan	Bersama		3	3	0
	Laki-laki	Perempuan	Bersama								
	3	3	0								
42	Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Laki-laki</th> <th>Perempuan</th> <th>Bersama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table>		Laki-laki	Perempuan	Bersama		0	0	0
	Laki-laki	Perempuan	Bersama								
	0	0	0								

PROFIL GURU SDN CIKANDE 4

Kec. Jayanti, Kab. Tangerang, Prov.Banten

No	Nama	NUPTK	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP	Status Kepegawaian
1	ENDARIAH	1538757658300053	P	SERANG	1979-12-06	197912062008012008	PNS
2	HARTATI	3149758660300143	P	Serang	1980-08-17		Guru Honor Sekolah
3	JUNDAHA	9141748650200003	L	TANGERANG	1970-08-09	197008091996031005	PNS
4	MOHAMAD DEDE ROHMAT MUHAMAD RIZAL	2059767668200013	L	Tangerang	1989-07-27		Guru Honor Sekolah
5	ALAMSYAH	1847755660200002	L	BANDUNG	1976-05-15		Guru Honor Sekolah
6	NENENG YUNINGSIH	8158745648300003	P	TANGERANG	1967-08-26	196708262003122001	PNS
7	PAINO	6948748651200002	L	SUKOHARJO	1970-06-16	197006162008011009	PNS
8	RAHMAWATI	6453758660300003	P	PADANG	1980-11-21		Honor Daerah TK.II Kab/Kota
9	RODIYAH	2643743646300012	P	SERANG	1965-03-11	196503111992122001	PNS
10	ROHNI SURTIAH	7852742644300002	P	TANGERANG	1964-05-20	196405201994032004	PNS
11	SANUSI	2350737639200003	L	SERANG	1959-10-18	195910181984121001	PNS
12	Sujai	6042749651200003	L	Serang	1971-07-10	197107101998031009	PNS
13	TUTI	8163762663300073	P	TANGERANG	1984-08-31		Guru Honor Sekolah
14	VICKY HAMAMI		L	TANGERANG	1992-04-20		Guru Honor Sekolah
15	NERLIA ANDRIANI		P	TANGERANG	1989-07-11		Tenaga Honor Sekolah
16	SARNIPAN	4056740644200003	L	TANGERANG	1962-07-24	196207241983081004	PNS



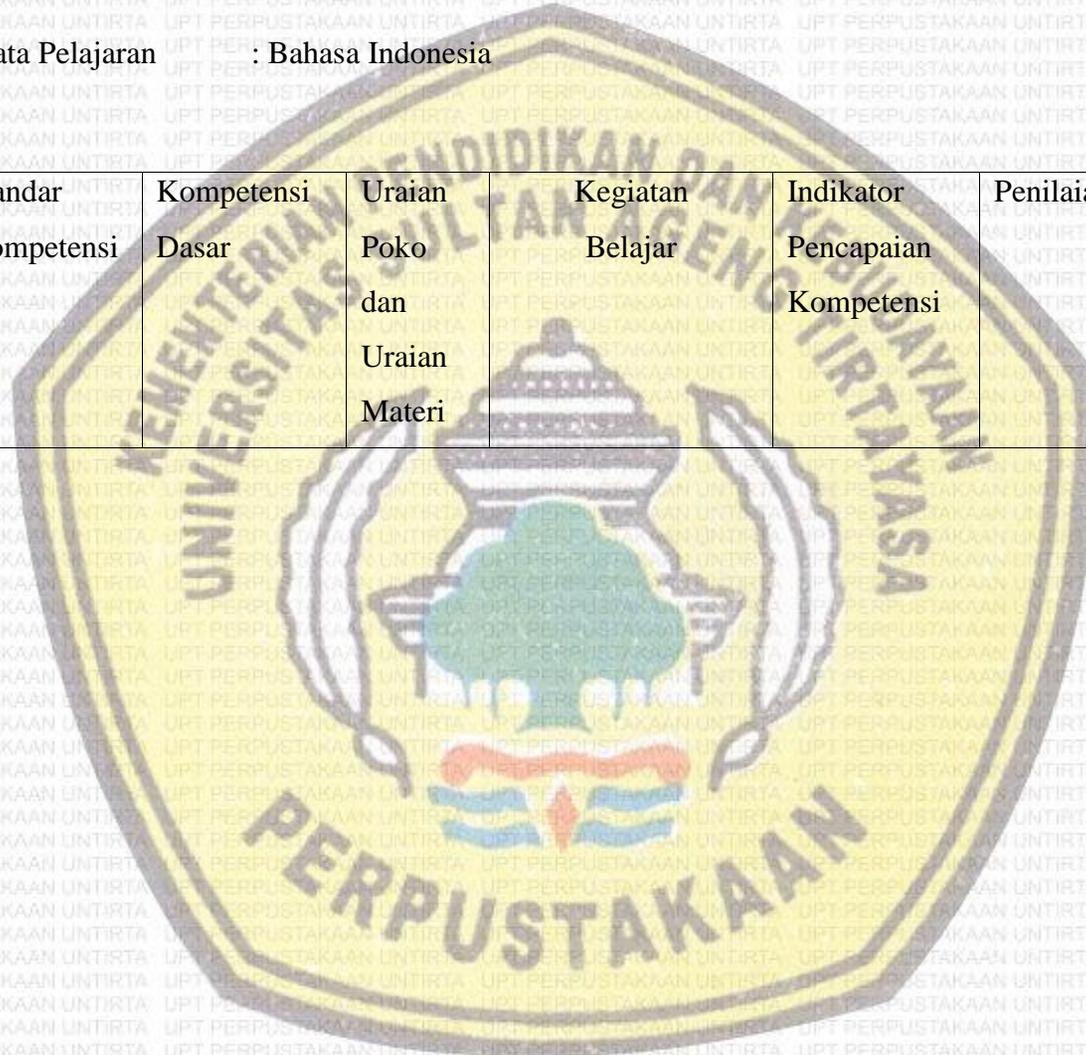
SILABUS PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SDN Cikande 4

Kelas/Semester : II/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Uraian Poko dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
--------------------	------------------	-------------------------------	------------------	---------------------------------	-----------	---------------	-------------------



<p>2.Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.</p>	<p>2.1.Membaca nyaring suku kata, kata dan kalimat dengan lafal yang tepat .</p>	<p>Suku kata, kata, kalimat dengan label.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengenali huruf, membaca suku kata, kata dan kalimat. • Siswa dapat membaca nyaring kata demi kata dengan lafal dan intonasi yang tepat. Siswa dapat membentuk kata dan membacanya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenali huruf dengan suku kata, kata dan kalimat. • Membaca nyaring kata demi kata menggunakan lafal dan intonasi yang tepat. • Bermain kartu huruf untuk membentuk kata dan membacanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Uraian 	<p>6x35 menit</p>	<p>Eksperimen:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Kartu kata bergambar (<i>Flash Card</i>) •Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas II <p>Kontrol:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Papan tuis •Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas II
---	--	---	--	---	--	-------------------	--

Guru Kelas II A

HJ. RODIYAH, S.Pd
NIP. 196503111992122001

Peneliti

UKHTI ANNISA
NIM. 2227142111

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Cikande 4



H. DAHA, S.Pd
NIP. 197008091996031005

SILABUS PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SDN Cikande 4

Kelas/Semester : II/II

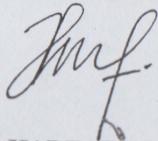
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Uraian Poko dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
--------------------	------------------	-------------------------------	------------------	---------------------------------	-----------	---------------	-------------------



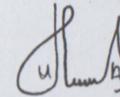
<p>2.Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.</p>	<p>2.1.Membaca nyaring suku kata, kata dan kalimat dengan lafal yang tepat .</p>	<p>Suku kata, kata, kalimat dengan label.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengenali huruf, membaca suku kata, kata dan kalimat. • Siswa dapat membaca nyaring kata demi kata dengan lafal dan intonasi yang tepat. Siswa dapat membentuk kata dan membacanya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenali huruf dengan suku kata, kata dan kalimat. • Membaca nyaring kata demi kata menggunakan lafal dan intonasi yang tepat. • Bermain kartu huruf untuk membentuk kata dan membacanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Uraian 	<p>6x35 menit</p>	<p>Eksperimen:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Kartu kata bergambar (<i>Flash Card</i>) •Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas II <p>Kontrol:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Papan tuis •Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas II
---	--	---	--	---	--	-------------------	--

Guru Kelas II B



HARTATI, S.Pd

Peneliti



UKHTI ANNISA
NIM. 2227142111

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Cikande 4



ERDAHA, S.Pd
NIP. 197008091996031005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SDN Cikande 4
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: II/II
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan ke	: 1

A. Standar Kompetensi

2. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring

B. Kompetensi Dasar

- 2.1. Membaca nyaring suku kata, kata, huruf dan kalimat dengan lafal yang tepat

C. Indikator

1. Mengenali huruf dengan suku kata, kata, huruf dan kalimat
2. Membaca nyaring kata demi kata menggunakan lafal dan intonasi yang tepat
3. Bermain kartu huruf dan gambar untuk membentuk kata dan membacanya

D. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan media Flash Card dan Metode Global diharapkan siswa mampu untuk:

- a. Siswa dapat mengenali huruf, membaca suku kata, kata, huruf dan kalimat
- b. Siswa dapat membaca nyaring kata demi kata dengan lafal dan intonasi yang tepat
- c. Siswa dapat membentuk kata dan membacanya.

E. Materi Pembelajaran

1. Membaca lancar beberapa kalimat sederhana

F. Model, Metode dan Media Pembelajaran

Model : Membaca permulaan

Metode : Global

Media : *Flash Card*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke -1 (2 Jam Pelajaran)

a. Kegiatan Awal (± 15 menit)

1. Salam dan Doa
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Appersepsi: “anak-anak,masih ingatkah huruf abjad? Ayo coba kalian sebutkan huruf abjad dari A-Z”.
5. Siswa mendapat motivasi dari guru.
6. Guru menjelaskan tentang apa itu media “*Flash Card*”

b. Kegiatan Inti (± 50 menit)

• *Eksplorasi*

1. Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok. masing-masing terdiri dari 4-5 siswa.
2. Guru membagikan lembaran kosong kepada setiap kelompok
3. Guru menampilkan sebuah gambar yang di perlihatkan di depan kelas.
4. Sebelum guru menampilkan tulisan di bawah gambar tersebut terlebih dahulu guru memancing bahasa anak melalui Tanya jawab akan gambar tersebut.
5. Setelah siswa dapat membaca gambar kemudian guru menempelkan sebuah kalimat dibawah gambar tersebut.
6. Guru mencontohkan cara membaca dari sebuah kata, suku kata, huruf, dan kalimat utuh.
7. Siswa menirukan cara membaca yang telah guru contohkan.
8. Guru meminta salah satu siswa maju ke depan untuk menganalisa dari sebuah kata, suku kata, huruf dan kalimat utuh dan membaca dengan arti dari gambar yang berbeda.

• **Elaborasi**

1. Guru mengajak siswa agar menggunakan lembaran kosong yang telah dibagikan
2. Setelah siswa dapat menganalisis kalimat tersebut siswa secara berkelompok dilatih kembali dengan menggunakan kalimat yang berbeda dengan lembaran kosong tersebut
3. Guru menunjuk siswa secara acak untuk mempresentasikan hasil dari menguraikan kalimat yang telah diberikan
4. Siswa yang tidak presentasi menanggapi siswa yang sedang mempresentasikan hasilnya
5. Peserta didik kembali ke tempat duduk

• **Konfirmasi**

1. Siswa membaca bacaan tersebut secara individu.
2. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok untuk dikerjakan secara bersama-sama kelompoknya.

c. Kegiatan Akhir (\pm 5 menit)

1. siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran
2. Guru memberikan tindak lanjut.
3. salam penutup

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber: Buku Paket kelas II

Media: a. *Flash Card* (kartu kata bergambar)

b. Gambar-gambar

I. Penilaian

Jenis tes : tes *performance* (sesuai pengamatan)

Alat tes : bacaan

Kriteria penilaian : terlampir

Kriteria keberhasilan : pembelajaran dianggap berhasil jika 75% siswa mencapai batas

KKM

J. Kriteria Keberhasilan

Siswa dikatakan berhasil jika dapat memenuhi KKM dalam KD tersebut.

a. Produk (hasil diskusi)

NO	ASPEK	KRITERIA	SKOR
1.	Konsep	• Semua Benar	50
		• Seabgian Besar Benar	25
		• Sebagian Kecil Benar	25
		• Semua Salah	0

b. Performansi

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA SKOR			SKOR MAKSIMUM	JUMLAH SKOR MAKSIMUM
		1	2	3		
1.	Membaca dengan lancar: - Tidak mengeja - Menggunakan lafal, intonasi dan tanda baca yang tepat. - Memahami makna					
2.	Memba kurang lancar: - Masih mengeja - Menggunakan lafal, intonasi dan tanda baca yang tepat. Memahami makna					
3.	Memba tidak lancar: - Masih mengeja - Tidak dapat menggunakan lafal, intonasi dan tanda baca yang tepat. Memahami makna					
Jumlah Skor Maksimum						

c. Lembar Penilaian

NO	Unsur yang dinilai	Skor maksimum	Skor siswa
1.	Ketepatan menyuarakan tulisan		
2.	Kewajaran lafal		
3.	Kewajaran intonasi		
4.	Kelancaran		
5.	Kejelasan suara		
Jumlah Skor Total			

CATATAN:

Nilai = (Jumlah Skor : Jumlah skor maksimal) X 10

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.



c. Lembar Penilaian

NO	Unsur yang dinilai	Skor maksimum	Skor siswa
1.	Ketepatan menyuarakan tulisan		
2.	Kewajaran lafal		
3.	Kewajaran intonasi		
4.	Kelancaran		
5.	Kejelasan suara		
	Jumlah Skor Total		

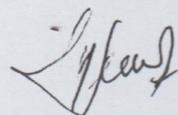
CATATAN:

Nilai = (Jumlah Skor : Jumlah skor maksimal) X 10

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

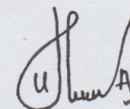
Jayanti, 14 - 05 - 2018

Mengetahui,
Guru Kelas II A



HJ. RODIYAH, S.Pd
NIP. 196503111992122001

Peneliti



UKHTI ANNISA
2227142111



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SDN Cikande 4
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: II/II
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan ke	: 2

A. Standar Kompetensi

2. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring

B. Kompetensi Dasar

- 2.1. Membaca nyaring suku kata, kata, huruf dan kalimat dengan lafal yang tepat

C. Indikator

4. Mengenali huruf dengan suku kata, kata, huruf dan kalimat
5. Membaca nyaring kata demi kata menggunakan lafal dan intonasi yang tepat
6. Bermain kartu huruf dan gambar untuk membentuk kata dan membacanya

D. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan media Flash Card dan Metode Global diharapkan siswa mampu untuk:

- a. Siswa dapat mengenali huruf, membaca suku kata, kata, huruf dan kalimat
- b. Siswa dapat membaca nyaring kata demi kata dengan lafal dan intonasi yang tepat
- c. Siswa dapat membentuk kata dan membacanya.

E. Materi Pembelajaran

1. Membaca lancar beberapa kalimat sederhana

F. Model, Metode dan Media Pembelajaran

Model : Membaca permulaan

Metode : Global

Media : *Flash Card*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke -1 (2 Jam Pelajaran)

a. Kegiatan Awal (± 15 menit)

1. Salam dan Doa
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Appersepsi: “anak-anak,masih ingatkah huruf abjad? Ayo coba kalian sebutkan huruf abjad dari A-Z”.
5. Siswa mendapat motivasi dari guru.
6. Guru menjelaskan tentang apa itu media “*Flash Card*”

b. Kegiatan Inti (± 50 menit)

• *Eksplorasi*

9. Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok. masing-masing terdiri dari 4-5 siswa.
10. Guru membagikan lembaran kosong kepada setiap kelompok
11. Guru menampilkan sebuah gambar yang di perlihatkan di depan kelas.
12. Sebelum guru menampilkan tulisan di bawah gambar tersebut terlebih dahulu guru memancing bahasa anak melalui Tanya jawab akan gambar tersebut.
13. Setelah siswa dapat membaca gambar kemudian guru menempelkan sebuah kalimat dibawah gambar tersebut.
14. Guru mencontohkan cara membaca dari sebuah kata, suku kata, huruf, dan kalimat utuh.
15. Siswa menirukan cara membaca yang telah guru contohkan.
16. Guru meminta salah satu siswa maju ke depan untuk menganalisa dari sebuah kata, suku kata, huruf dan kalimat utuh dan membaca dengan arti dari gambar yang berbeda.

• **Elaborasi**

6. Guru mengajak siswa agar menggunakan lembaran kosong yang telah dibagikan
7. Setelah siswa dapat menganalisis kalimat tersebut siswa secara berkelompok dilatih kembali dengan menggunakan kalimat yang berbeda dengan lembaran kosong tersebut
8. Guru menunjuk siswa secara acak untuk mempresentasikan hasil dari menguraikan kalimat yang telah diberikan
9. Siswa yang tidak presentasi menanggapi siswa yang sedang mempresentasikan hasilnya
10. Peserta didik kembali ke tempat duduk

• **Konfirmasi**

3. Siswa membaca bacaan tersebut secara individu.
4. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok untuk dikerjakan secara bersama-sama kelompoknya.

c. Kegiatan Akhir (\pm 5 menit)

1. siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran
2. Guru memberikan tindak lanjut.
3. salam penutup

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber: Buku Paket kelas II

Media: a. *Flash Card* (kartu kata bergambar)

b. Gambar-gambar

I. Penilaian

Jenis tes : tes *performance* (sesuai pengamatan)

Alat tes : bacaan

Kriteria penilaian : terlampir

Kriteria keberhasilan : pembelajaran dianggap berhasil jika 75% siswa mencapai batas

KKM

J. Kriteria Keberhasilan

Siswa dikatakan berhasil jika dapat memenuhi KKM dalam KD tersebut.

a. Produk (hasil diskusi)

NO	ASPEK	KRITERIA	SKOR
1.	Konsep	• Semua Benar	50
		• Seabgian Besar Benar	25
		• Sebagian Kecil Benar	25
		• Semua Salah	0

b. Performansi

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA SKOR			SKOR MAKSIMUM	JUMLAH SKOR MAKSIMUM
		1	2	3		
1.	Membaca dengan lancar: - Tidak mengeja - Menggunakan lafal, intonasi dan tanda baca yang tepat. - Memahami makna					
2.	Memba kurang lancar: - Masih mengeja - Menggunakan lafal, intonasi dan tanda baca yang tepat. Memahami makna					
3.	Memba tidak lancar: - Masih mengeja - Tidak dapat menggunakan lafal, intonasi dan tanda baca yang tepat. Memahami makna					
Jumlah Skor Maksimum						

c. Lembar Penilaian

NO	Unsur yang dinilai	Skor maksimum	Skor siswa
1.	Ketepatan menyuarakan tulisan		
2.	Kewajaran lafal		
3.	Kewajaran intonasi		
4.	Kelancaran		
5.	Kejelasan suara		
	Jumlah Skor Total		

CATATAN:

Nilai = (Jumlah Skor : Jumlah skor maksimal) X 10

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.



5.	Kejelasan suara		
	Jumlah Skor Total		

CATATAN:

Nilai = (Jumlah Skor : Jumlah skor maksimal) X 10

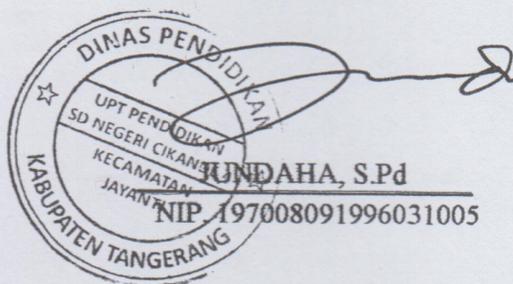
Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Jayanti, 16-05-2018

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Cikande 4

Guru Kelas II B



Hartati

HARTATI, S.Pd

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SDN Cikande 4
Mata Pelajaran/Tema	: Bahasa Indonesia Lingkungan
Kelas/ Semester	: II/II
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan ke	: 1

A. Standar Kompetensi

2. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring

B. Kompetensi Dasar

- 2.1. Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat

C. Indikator

1. Mengenali huruf dengan suku kata dan kalimat
2. Membaca nyaring kata demi kata menggunakan lafal dan intonasi yang tepat
3. Bermain kartu huruf untuk membentuk kata, kalimat dan membacanya

D. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan media *Flash Card* dan Metode Global diharapkan siswa mampu untuk:

- a. Siswa dapat mengenali huruf, membaca suku kata dan kata
- b. Siswa dapat membaca nyaring kata demi kata dengan lafal dan intonasi yang tepat
- c. Siswa dapat membentuk kata dan membacanya.

E. Materi Pembelajaran

1. Membaca lancar beberapa kalimat sederhana

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Kontekstual

Model : Pembelajaran langsung

Metode : Ceramah

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke -1 (2 Jam Pelajaran)

a. Kegiatan Awal (± 15 menit)

1. Salam dan Doa
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Siswa mendapat motivasi dari guru.

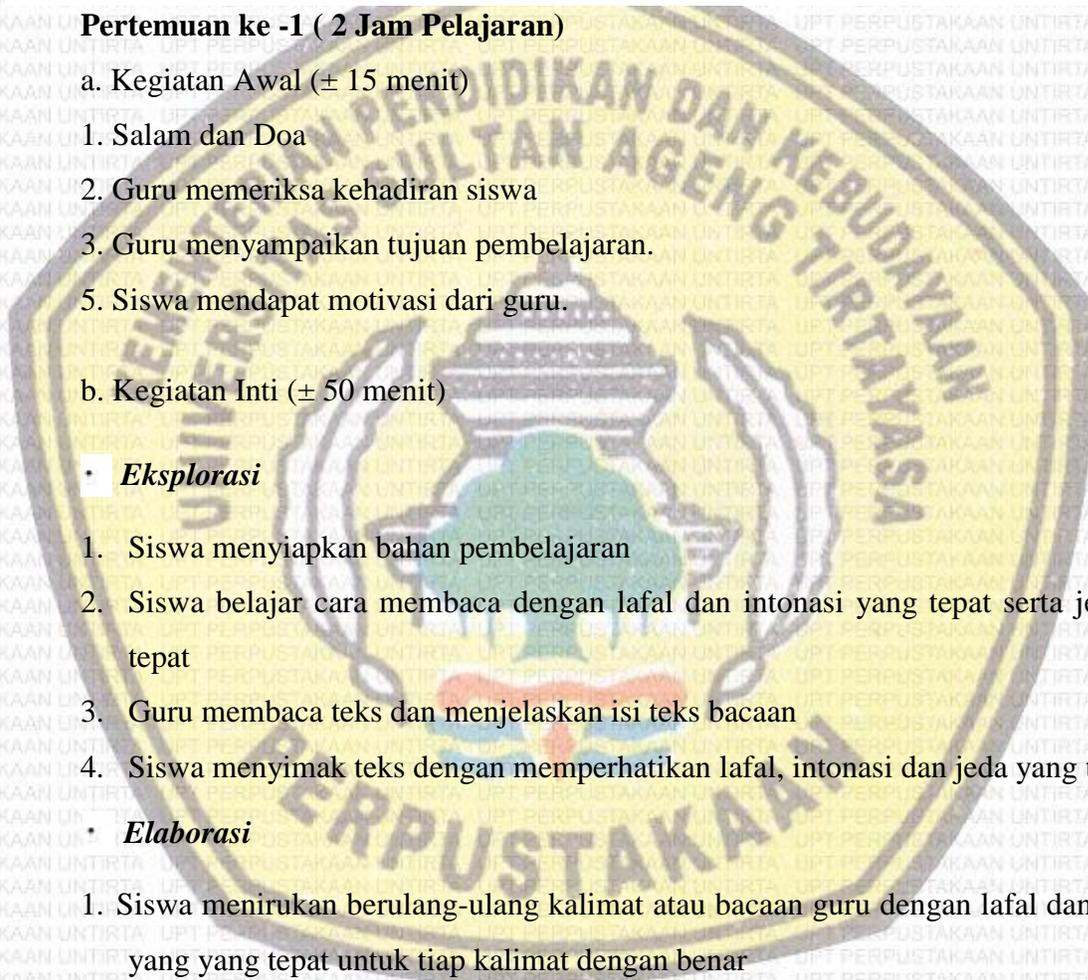
b. Kegiatan Inti (± 50 menit)

• *Eksplorasi*

1. Siswa menyiapkan bahan pembelajaran
2. Siswa belajar cara membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat serta jeda yang tepat
3. Guru membaca teks dan menjelaskan isi teks bacaan
4. Siswa menyimak teks dengan memperhatikan lafal, intonasi dan jeda yang tepat

• *Elaborasi*

1. Siswa menirukan berulang-ulang kalimat atau bacaan guru dengan lafal dan intonasi yang tepat untuk tiap kalimat dengan benar
2. Siswa membaca dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang benar
3. Beberapa siswa dipersilahkan membaca dengan intonasi dan lafal yang benar di depan kelas



• **Konfirmasi**

1. Guru menyempurnakan hasil bacaan siswa yang belum diketahui siswa
2. Guru bersama siswa bertanya jawab dan meluruskan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan isi dari bacaan

c. Kegiatan Akhir (± 5 menit)

1. Guru memberikan tindak lanjut.
2. Salam penutup.

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber: Buku Paket kelas II

Media: Papan Tulis

I. Penilaian

Jenis tes : tes *performance* (sesuai pengamatan)

Alat tes : bacaan

Kriteria penilaian : terlampir

Kriteria keberhasilan : pembelajaran dianggap berhasil jika 75% siswa mencapai batas KKM.

a. Produk (hasil diskusi)

NO	ASPEK	KRITERIA	SKOR
1.	Konsep	• Semua Benar	50
		• Sebagian Besar Benar	25
		• Sebagian Kecil Benar	25
		• Semua Salah	0

b. Performansi

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA SKOR			SKOR MAKSIMUM	JUMLAH SKOR MAKSIMUM
		1	2	3		
1.	Membaca dengan lancar: - Tidak mengeja - Menggunakan lafal, intonasi dan tanda baca yang tepat. - Memahami makna					
2.	Membaca kurang lancar: - Masih mengeja - Menggunakan lafal, intonasi dan tanda baca yang tepat. Memahami makna					
3.	Membaca tidak lancar: - Masih mengeja - Tidak dapat menggunakan lafal, intonasi dan tanda baca yang tepat. Memahami makna					
Jumlah Skor Maksimum						

c. Lembar Penilaian

NO	Unsur yang dinilai	Skor maksimum	Skor siswa
1.	Ketepatan menyuarakan tulisan		
2.	Kewajaran lafal		
3.	Kewajaran intonasi		
4.	Kelancaran		

5.	Kejelasan suara		
	Jumlah Skor Total		

CATATAN:

Nilai = (Jumlah Skor : Jumlah skor maksimal) X 10

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SDN Cikande 4
Mata Pelajaran/Tema	: Bahasa Indonesia Lingkungan
Kelas/ Semester	: II/II
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan ke	: 2

A. Standar Kompetensi

3. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring

B. Kompetensi Dasar

- 2.1. Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat

C. Indikator

1. Mengenali huruf dengan suku kata dan kalimat
2. Membaca nyaring kata demi kata menggunakan lafal dan intonasi yang tepat
3. Bermain kartu huruf untuk membentuk kata, kalimat dan membacanya

D. Tujuan Pemelajaran

Dengan menggunakan media *Flash Card* dan Metode Global diharapkan siswa mampu untuk:

- a. Siswa dapat mengenali huruf, membaca suku kata dan kata
- b. Siswa dapat membaca nyaring kata demi kata dengan lafal dan intonasi yang tepat
- c. Siswa dapat membentuk kata dan membacanya.

E. Materi Pembelajaran

1. Membaca lancar beberapa kalimat sederhana

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Kontekstual

Model : Pembelajaran langsung

Metode : Ceramah

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke -1 (2 Jam Pelajaran)

a. Kegiatan Awal (± 15 menit)

1. Salam dan Doa
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Siswa mendapat motivasi dari guru.

b. Kegiatan Inti (± 50 menit)

• *Eksplorasi*

5. Siswa menyiapkan bahan pembelajaran
6. Siswa belajar cara membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat serta jeda yang tepat
7. Guru membaca teks dan menjelaskan isi teks bacaan
8. Siswa menyimak teks dengan memperhatikan lafal, intonasi dan jeda yang tepat

• *Elaborasi*

4. Siswa menirukan berulang-ulang kalimat atau bacaan guru dengan lafal dan intonasi yang tepat untuk tiap kalimat dengan benar
5. Siswa membaca dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang benar
6. Beberapa siswa dipersilahkan membaca dengan intonasi dan lafal yang benar di depan kelas

• *Konfirmasi*

4. Guru menyempurnakan hasil bacaan siswa yang belum diketahui siswa

5. Guru bersama siswa bertanya jawab dan meluruskan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan isi dari bacaan

c. Kegiatan Akhir (± 5 menit)

1. Guru memberikan tindak lanjut.
2. Salam penutup.

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber: Buku Paket kelas II

Media: Papan Tulis

I. Penilaian

Jenis tes : tes *performance* (sesuai pengamatan)

Alat tes : bacaan

Kriteria penilaian : terlampir

Kriteria keberhasilan : pembelajaran dianggap berhasil jika 75% siswa mencapai batas

KKM

- a. Produk (hasil diskusi)

NO	ASPEK	KRITERIA	SKOR
1.	Konsep	• Semua Benar	50
		• Sebagian Besar Benar	25
		• Sebagian Kecil Benar	25
		• Semua Salah	0

- b. Performansi

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA SKOR			SKOR MAKSIMUM	JUMLAH SKOR MAKSIMUM
		1	2	3		
1.	Membaca dengan lancar: - Tidak mengeja					

	- Menggunakan lafal, intonasi dan tanda baca yang tepat. - Memahami makna				
2.	Memba kurang lancar: - Masih mengeja - Menggunakan lafal, intonasi dan tanda baca yang tepat. Memahami makna				
3.	Membaca tidak lancar: - Masih mengeja - Tidak dapat menggunakan lafal, intonasi dan tanda baca yang tepat. Memahami makna				
Jumlah Skor Maksimum					

c. Lembar Penilaian dibuat ulang seperti bu rina contohkan

NO	Unsur yang dinilai	Skor maksimum	Skor siswa
1.	Ketepatan menyuarakan tulisan		
2.	Kewajaran lafal		
3.	Kewajaran intonasi		
4.	Kelancaran		
5.	Kejelasan suara		
Jumlah Skor Total			

5.	Kejelasan suara		
	Jumlah Skor Total		

CATATAN:

Nilai = (Jumlah Skor : Jumlah skor maksimal) X 10

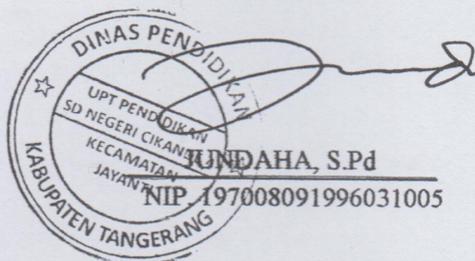
Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Jayanti, 16-05-2018

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Cikande 4

Guru Kelas II B



Hartati

HARTATI, S.Pd

NIP.

Lampiran B.4

MATERI AJAR

a. Gambar Benda-benda alam di sekitar

1.



RUMAH				
ru		mah		
r	u	m	a	h
ru		mah		
RUMAH				

2.



GAJAH				
ga		jah		
g	a	j	a	h
ga		jah		
GAJAH				

3.



GUNUNG					
gu		nung			
g	u	n	u	n	g
gu		nung			
GUNUNG					

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :1. 4.
 2. 5.
 3. 6.
 Kelas :

Standar Kompetensi

2. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring

Kompetensi Dasar

2.1. Membaca nyaring suku kata dan kata dan kalimat dengan lafal yang tepat

Indikator

1. Mengenali huruf dengan suku kata, kata, huruf dan kalimat
2. Membaca nyaring kata demi kata menggunakan lafal dan intonasi yang tepat
3. Bermain kartu huruf dan gambar untuk membentuk kata dan membacanya

Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan media Flash Card dan Metode Global diharapkan siswa mampu untuk:

- a. Siswa dapat mengenali huruf, membaca suku kata, kata, huruf dan kalimat
- b. Siswa dapat membaca nyaring kata demi kata dengan lafal dan intonasi yang tepat
- c. Siswa dapat membentuk kata dan membacanya.

B. Materi Pembelajaran

Suku kata, kata dan label

Petunjuk pengerjaan

1. Siswa terbagi kedalam kelompok yang terdiri dari 4 anggota
2. Siswa berdiskusi bersama kelompok tentang Gambar-gambar benda-benda alam di sekitar yang terdapat did dalam LKS
3. LKS dikerjakan dengan benar sesuai dengan apa yang telah diajarkan

Setelh berdiskusi, presentasikanlah hasil diskusi kelompokmu didepan teman-temanmu!

Lengkapilah kalimat berikut ini dengan kartu kata yang telah disediakan!

1.



Ini adalah

Ayuna Meja Kursi

Kakinya berjumlah

Empat Dua Tiga

2.



Andi sedang bermain

Kelereng Bola Karet

Bola berbentuk

Bulat Kotak Kerucut

3.



Sepeda beroda

Satu Dua Tiga

Sepeda berbunyi

kring-kring Brem-Brem Tut..Tut. Tut.Tut

4.



Cara memainkan gitar adalah.....

- Tiup
- Petik
- Pukul

5.



Ini adalah

- Sendal
- Baju
- Sepatu

Berfungsi untuk melindungi

- Kaki
- Mata
- Hidung



Ayo Berdiskusi



Susunlah kata-kata berikut menjadi sebuah kalimat yang utuh!
Diskusikan bersama temanmu!

1.



TONG

UDIN

SAMPAH

MEMEGANG

2.



RUMAH

MENYAPU

HALAMAN

SITI

3.



KERIKIL

BATU

EDO

DAN

MENGUMPULKAN

4.



SAMPA

RANI

MENGUMPULKAN

5.



MEMEGANG

SAPU

LIDI

MELI

Tuliskan kalimat yang kamu susun pada kolom berikut!

1.

2.

3.

4.

5.

KISI-KISI INSTRUMENT TES MEMBACA PERMULAAN

No	Aspek	Penskoran			
		4 (Baik Sekali)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
1.	Ketepatan menyuarakan tulisan	Siswa mengucapkan tulisan dengan jelas dan lancar	Siswa mengucapkan tulisan dengan jelas namun kurang lancar	Siswa mengucapkan tulisan kurang jelas dan kurang lancar	Siswa mengucapkan tulisan tidak jelas dan tidak lancar
2.	Kewajaran lafal	Siswa melafalkan tulisan dengan tepat dan lancar	Siswa melafalkan tulisan dengan tepat namun kurang lancar	Siswa melafalkan tulisan dengan tepat dan kurang lancar	Siswa melafalkan tulisan tidak tepat
3.	Keawajaran intonasi	Siswa mengucapkan kata dan kalimat dengan intonasi yang tepat	Siswa dapat mengucapkan sebagian besar kata dan kalimat dengan intonasi yang tepat	Siswa dapat mengucapkan sebagian kecil kata dan kalimat dengan intonasi yang tepat	Siswa tidak dapat mengucapkan kata dan kalimat dengan intonasi yang tepat
4.	Kelancaran	Siswa membaca dengan lancar semua bacaan	Siswa membaca lancar semua bacaan dengan sedikit bantuan guru	Siswa membaca sebagian bacaan dengan bantuan guru	Siswa belum dapat membaca sama sekali
5.	Kejelasan	Siswa membaca dengan suara jelas dan lantang sehingga dapat di dengar semua siswa	Siswa membaca dengan suara yang hanya dapat di dengar sebagian siswa	Siswa membaca dengan suara yang hanya dapat di dengar teman sebangku	Siswa membaca dengan suara yang hanya dapat di dengar diri sendiri

Lampiran G.1

Soal Pretest

Mata Pelajaran : bahasa Indonesia
Nama : immanuel abihu
Kelas : 2A

NILAI: 21

Petunjuk :

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas kamu sebelum mengerjakan soal dibawah ini!
2. Bacalah soal dengan benar dan seksama!
3. Jawablah soal-soal berikut ini dengan baik dan benar!

Jawab dan Isilah dengan jawaban yang benar dan tepat.

~~1.~~ Hewan ini Bernama Kucing



Jawab: Kata: hewan ini bernama kucing
Suku Kata: hewan ini bernama kucing
Huruf: hewan ini bernama kucing
Kalimat Utuh: hewan ini bernama kucing

2. Warna Pisang Ini Kuning



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

3. Baju Biru Budi



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:



4.

Bola berbentuk bulat



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

Susunlah kata-kata berikut menjadi sebuah kalimat yang utuh!

Diskusikan bersama temanmu!

5.



TONG

UDIN

SAMPAH

MEMEGANG

6.



RUMAH

MENYAPU

HALAMAN

SITI

7.



SAMPAH

RANI

MENGUMPULKAN

8.



MEMEGANG

SAPU

LIDI

MELI

Tuliskan kalimat yang kamu susun pada kolom berikut!

5

6

7

8

Lampiran G.3

Soal Post tes

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Nama : Sindi - Aulia Reoxana
 Kelas : 2A

NILAI:

100

Petunjuk :

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas kamu sebelum mengerjakan soal dibawah ini!
2. Bacalah soal dengan benar dan seksama!
3. Jawablah soal-soal berikut ini dengan baik dan benar!

Jawab dan Isilah dengan jawaban yang benar dan tepat.

Hewan ini Bernama Kucing



Jawab: Kata: Hewan - ini - bernama - kucing

Suku Kata: he - wan - i - ni - be - na - ma - ku - cing

Huruf: h - e - w - a - n - i - n - i - b - e - n - a - m - a - k - u - c - i - n - g

Kalimat Utuh: hewan ini bernama kucing

Lampiran C.3

KUNCI JAWABAN

1. **Jawab:** **Kata:** Hewan- ini- bernama- kucing

Suku Kata: he-wan-i-ni-ber-na-ma-ku-cing

Huruf: h-e-w-a-n-i-n-i-b-e-r-n-a-m-a-k-u-c-i-n-g

Kalimat Utuh: Hewan ini bernama Kucing

2. **Jawab:** **Kata:** warna- pisang- ini- kuning

Suku Kata: war-na-pi-sang-i-ni-ku-ning

Huruf: w-a-r-n-a-p-i-s-a-n-g-i-n-i-k-u-n-i-n-g

Kalimat Utuh: warna pisang ini kuning

3. **Jawab:** **Kata:** baju-biru-budi

Suku Kata: ba-ju-bi-ru-bu-di

Huruf: b-a-j-u-b-i-r-u-b-u-d-i

Kalimat Utuh: baju biru budi

4. **Jawab:** **Kata:** bola- berbentuk- bulat

Suku Kata: bo-la-ber-ben-tuk-bu-lat

Huruf: b-o-l-a-b-e-r-b-e-n-t-u-k-b-u-l-a-t

Kalimat Utuh: bola berbentuk bulat

5. Udin Memegang Tong Sampah

6. Siti Menyapu Halaman

7. Rani Mengumpulkan Sampah

8. Meli Memegang Sapu Lidi

Lampiran C.4

HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Hj. Rodiyah, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas II A SDN Cikande 4
Hari/Tanggal wawancara : Kamis, 30 November 2017
Tempat : Ruang Kantor Guru SDN Cikande 4

Pertanyaan:

1. Sudah berapa lama ibu mengajar di SDN Cikande 4 ?

Jawab: 25 Tahun

2. Berapa jumlah peserta didik kelas II yang ibu ajarkan ?

Jawab: Jumlah keseluruhan peserta didik dikelas 2A ada 28, Laki-laki= 12 peserta didik
sedangkan Perempuan= 16 peserta didik

3. Berapa KKM untuk mata pelajaran BAHASA INDONESIA ?

Jawab: KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN cikande 4 adalah 66

4. Bagaimana menurut ibu tentang pembelajaran BAHASA INDONESIA di kelas II ?

Jawab: Untuk kelas 2 pada mata pelajaran bahasa indonesia masih sangat kurang apa lagi
pada keterampilan membaca nya.

5. Metode pembelajaran apa saja yang pernah ibu ajarkan dalam pembelajaran BAHASA INDONESIA ?

Jawab: Hanya menggunakan metode ceramah dan demonstrasi

6. Bagaimana keterampilan membaca siswa dalam proses pembelajaran BAHASA INDONESIA selama ini ?

Jawab: Masih ada beberapa siswa yang belum terampil membaca

7. Kendala apa saja yang ditemui saat pembelajaran berlangsung ?

Jawab: Daya ingat dan daya tangkap peserta didik masih sulit dalam pembelajaran membaca

8. Bagaimana sarana dan sumber pembelajaran pada mata pelajaran BAHASA INDONESIA ?

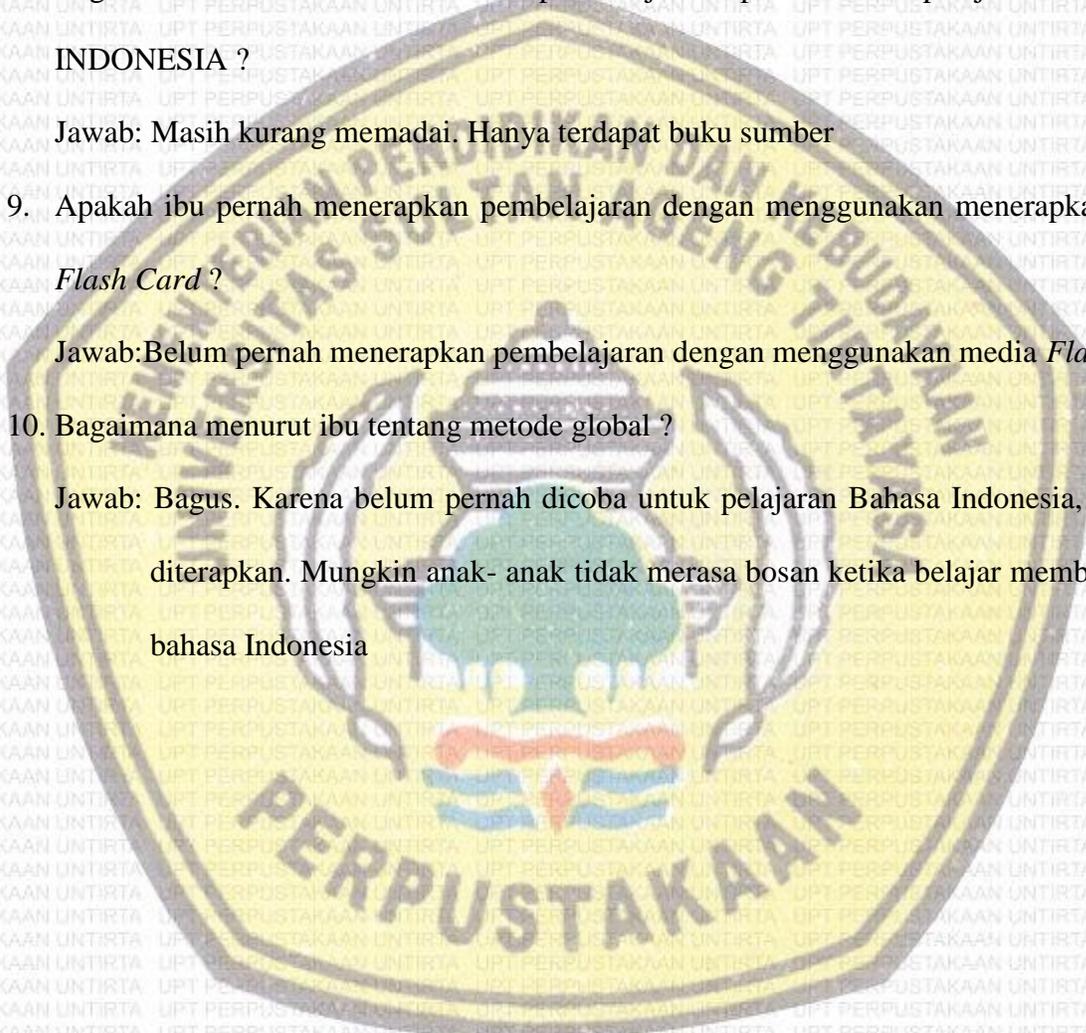
Jawab: Masih kurang memadai. Hanya terdapat buku sumber

9. Apakah ibu pernah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan menerapkan media *Flash Card* ?

Jawab: Belum pernah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card*.

10. Bagaimana menurut ibu tentang metode global ?

Jawab: Bagus. Karena belum pernah dicoba untuk pelajaran Bahasa Indonesia, silahkan diterapkan. Mungkin anak- anak tidak merasa bosan ketika belajar membaca.pada bahasa Indonesia



INSTRUMEN PENGUJIAN VALIDITAS SOAL BUTIR SOAL

"PENERAPAN METODE GLOBAL MELALUI MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II"

Mata pelajaran : BAHASA INDONESIA

Kelas/Semester : II/II

Validator : SUJAI, S.Pd

Petunjuk :

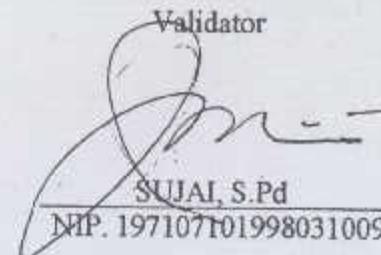
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom nomor soal jika soal tersebut sesuai dengan aspek yang ditelaah.
- Berilah tanda silang (X) pada kolom nomor soal jika soal tersebut tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah.

No	Aspek Yang Di Telaah	No Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
a. Materi											
1	Soal sesuai dengan indikator.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓
3	Isi materi sesuai dengan tujuan tes.	✓	✓	✓	✓	X	X	X	X	✓	✓
4	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan kelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X
b. Konstruksi											
5	Rumusan kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai.	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓
6	Adanya petunjuk yang jelas tentang cara	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓

	mengerjakan soal.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Ada pedoman penskoran.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
c. Bahasa											
9	Rumusan kalimat soal komunikatif.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	utir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Tidak menggunakan bahasa lokal/daerah.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Catatan:											

Serang, Mei 2018

Validator



SUJAI, S.Pd
NIP. 197107101998031009

Uji Validitas Instrumen

Responden	Nomor Butir Pertanyaan									
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	
S-1	1	1	3	2	1	4	1	4	1	
S-2	2	2	2	2	3	1	4	2	1	
S-3	2	2	1	3	4	4	2	2	2	
S-4	2	2	4	3	3	4	3	1	1	
S-5	1	1	4	4	4	3	3	4	2	
S-6	4	4	3	3	3	4	4	4	4	
S-7	4	4	4	3	4	4	4	3	3	
S-8	3	3	2	4	3	3	1	1	2	
S-9	4	4	4	4	2	4	1	4	3	
S-10	4	3	3	3	4	3	4	4	4	
S-11	3	2	4	4	2	3	3	3	3	
S-12	2	3	3	4	4	4	4	4	1	
S-13	3	2	2	2	4	2	2	3	3	
S-14	2	2	2	2	3	2	2	2	3	
S-15	4	3	4	1	3	4	3	4	2	
S-16	4	2	2	4	4	4	4	3	2	
S-17	4	3	3	1	2	2	1	2	2	
S-18	4	4	4	4	3	4	4	3	2	
S-19	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
Jumlah	57	50	58	57	60	63	54	56	45	
r xy	0.68664371	0.685695601	0.576977101	0.50137582	0.414908029	0.50365028	0.65073573	0,405378	0.61590762	0
r tabel	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	
Keterangan	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAKVALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	
Kriteria	TINGGI	TINGGI	CUKUP	CUKUP	RENDAH	CUKUP	TINGGI	RENDAH	TINGGI	

Lampiran D.6

Perhitungan Tingkat Kesukaran

Responden	Nomor Butir Pertanyaan								
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
S-1	1	1	3	2	1	4	1	4	1
S-2	2	2	2	2	3	1	4	2	1
S-3	2	2	1	3	4	4	2	2	2
S-4	2	2	4	3	3	4	3	1	1
S-5	1	1	4	4	4	3	3	4	2
S-6	4	4	3	3	3	4	4	4	4
S-7	4	4	4	3	4	4	4	3	3
S-8	3	3	2	4	3	3	1	1	2
S-9	4	4	4	4	2	4	1	4	3
S-10	4	3	3	3	4	3	4	4	4
S-11	3	2	4	4	2	3	3	3	3
S-12	2	3	3	4	4	4	4	4	1
S-13	3	2	2	2	4	2	2	3	3
S-14	2	2	2	2	3	2	2	2	3
S-15	4	3	4	1	3	4	3	4	2
S-16	4	2	2	4	4	4	4	3	2
S-17	4	3	3	1	2	2	1	2	2
S-18	4	4	4	4	3	4	4	3	2
S-19	4	3	4	4	4	4	4	3	4
Jumlah	57	50	58	57	60	63	54	56	45
Rata-Rata	3	2.63158	3.05263	3	3.15789	3.31579	2.84211	2.94737	2.36842
Tingkat Kesukaran	0.75	0.65789	0.76316	0.75	0.78947	0.82895	0.71053	0.73684	0.59211
Kriteria	MUDAH	SEDANG	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	SEDANG

Lampiran D.8

Uji Daya Pembeda

NO	Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	S-10	4	3	3	3	4	3
2	S-18	4	4	4	4	3	4
3	S-6	4	4	3	3	3	4
4	S-7	4	4	4	3	4	4
5	S-19	4	3	4	4	4	4
	A	20	18	18	17	18	19

NO	Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	S-1	1	1	3	2	1	4
2	S-2	2	2	2	2	3	1
3	S-3	2	2	1	3	4	4
4	S-14	2	2	2	2	3	2
5	S-17	4	3	3	1	2	2
	B	11	10	11	10	13	13
	A-B	9	8	7	7	5	6
	N	5	5	5	5	5	5
	Max-Min	4	4	4	4	4	4
	Hasil	0.6	0.53	0.46	0.46	0.33	0.4
	Kriteria	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK

Responden	Nomor Butir Pertanyaan									
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
S-10	4	3	3	3	4	3	4	4	4	
S-18	4	4	4	4	3	4	4	3	2	
S-6	4	4	3	3	3	4	4	4	4	
S-7	4	4	4	3	4	4	4	3	3	
S-19	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
S-8	3	3	2	4	3	3	1	1	2	
S-13	3	2	2	2	4	2	2	3	3	
S-4	2	2	4	3	3	4	3	1	1	
S-5	1	1	4	4	4	3	3	4	2	
S-11	3	2	4	4	2	3	3	3	3	

S-12	2	3	3	4	4	4	4	4	1
S-15	4	3	4	1	3	4	3	4	2
S-16	4	2	2	4	4	4	4	3	2
S-9	4	4	4	4	2	4	1	4	3
S-1	1	1	3	2	1	4	1	4	1
S-2	2	2	2	2	3	1	4	2	1
S-3	2	2	1	3	4	4	2	2	2
S-14	2	2	2	2	3	2	2	2	3
S-17	4	3	3	1	2	2	1	2	2



Lampiran E.1

Data Nilai Kelas Eksperimen 2a

No	Pretest	Posttest
S-1	55	46
S-2	50	75
S-3	57	50
S-4	50	100
S-5	39	50
S-6	21	71
S-7	54	86
S-8	57	79
S-9	36	57
S-10	57	86
S-11	21	50
S-12	29	64
S-13	32	68
S-14	39	64
S-15	43	82
S-16	29	50
S-17	32	57
S-18	25	64
S-19	54	75
S-20	60	75
S-21	60	82

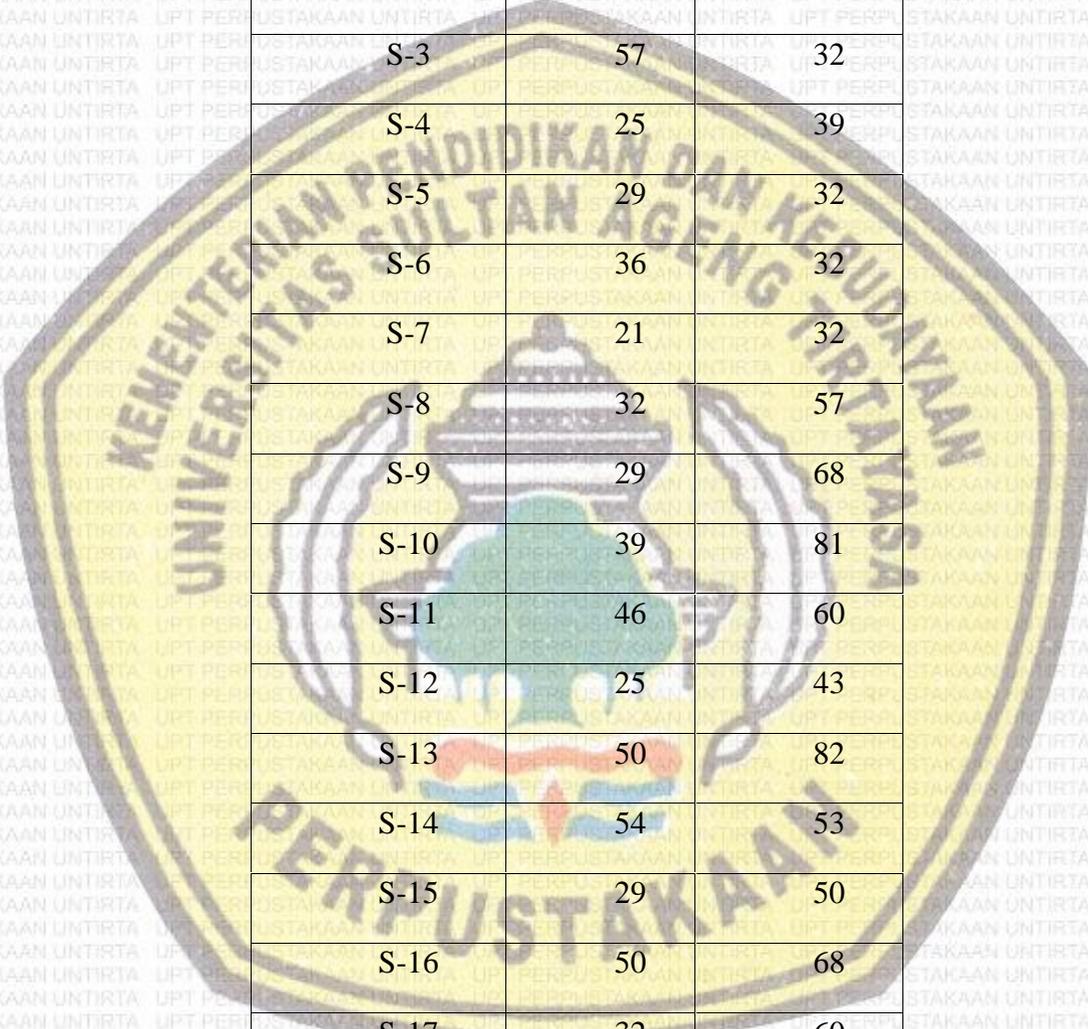
No	Pretest	Posttest
S-22	46	57
S-23	53	64
S-24	50	86
Rata-Rata	44,125	69,64
Nilai Terendah	21	46
Nilai Tertinggi	60	100



Lampiran E.2

Data Nilai Kelas Kontrol 2b

No	Pretest	Posttest
S-1	54	29
S-2	25	36
S-3	57	32
S-4	25	39
S-5	29	32
S-6	36	32
S-7	21	32
S-8	32	57
S-9	29	68
S-10	39	81
S-11	46	60
S-12	25	43
S-13	50	82
S-14	54	53
S-15	29	50
S-16	50	68
S-17	32	60
S-18	43	50
S-19	25	64
S-20	21	64
S-21	39	43



S-22	50	57
S-23	36	40
S-24	36	40
Rata-Rata	36,41	51
Nilai Terendah	21	29
Nilai Tertinggi	57	82



Lampiran G.2

Soal Pretest

Mata Pelajaran :
Nama :
Kelas : 2B

NILAI:

Petunjuk :

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas kamu sebelum mengerjakan soal dibawah ini!
2. Bacalah soal dengan benar dan seksama!
3. Jawablah soal-soal berikut ini dengan baik dan benar!

Jawab dan Isilah dengan jawaban yang benar dan tepat.

1. Hewan ini Bernama Kucing



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

2.

Warna Pisang Ini Kuning



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

3.

Baju Biru Budi



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:



4.

Bola berbentuk bulat



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

Susunlah kata-kata berikut menjadi sebuah kalimat yang utuh!

Diskusikan bersama temanmu!

5.



TONG

UDIN

SAMPAH

MEMEGANG

6.



RUMAH

MENYAPU

HALAMAN

SITI

7.



SAMPAH

RANI

MENGUMPULKAN

8.



MEMEGANG

SAPU

LIDI

MELI

Tuliskan kalimat yang kamu susun pada kolom berikut!

5.

6.

7.

8.

Soal Pretest

Mata Pelajaran :

Nama :

Kelas : 2B

NILAI:

Petunjuk :

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas kamu sebelum mengerjakan soal dibawah ini!
2. Bacalah soal dengan benar dan seksama!
3. Jawablah soal-soal berikut ini dengan baik dan benar!

Jawab dan Isilah dengan jawaban yang benar dan tepat.

1. Hewan ini Bernama Kucing



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

Warna Pisang Ini Kuning

2.



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

3.

Baju Biru Budi



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:



4.

Bola berbentuk bulat



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

Susunlah kata-kata berikut menjadi sebuah kalimat yang utuh!

Diskusikan bersama temanmu!

5.



TONG

UDIN

SAMPAH

MEMEGANG

6.



RUMAH

MENYAPU

HALAMAN

SITI

7.



SAMPAH

RANI

MENGUMPULKAN

8.



MEMEGANG

SAPU

LIDI

MELI

Tuliskan kalimat yang kamu susun pada kolom berikut!

5.

6.

7.

8.

Soal Pretest

Mata Pelajaran :
Nama :
Kelas : 2B

NILAI:

Petunjuk :

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas kamu sebelum mengerjakan soal dibawah ini!
2. Bacalah soal dengan benar dan seksama!
3. Jawablah soal-soal berikut ini dengan baik dan benar!

Jawab dan Isilah dengan jawaban yang benar dan tepat.

1. Hewan ini Bernama Kucing



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

2.

Warna Pisang Ini Kuning



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

3.

Baju Biru Budi



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:



4.

Bola berbentuk bulat



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

Susunlah kata-kata berikut menjadi sebuah kalimat yang utuh!

Diskusikan bersama temanmu!

5.



TONG

UDIN

SAMPAH

MEMEGANG

6.



RUMAH

MENYAPU

HALAMAN

SITI

7.



SAMPAH RANI
MENGUMPULKAN

8.



MEMEGANG LIDI MELI SAPU

Tuliskan kalimat yang kamu susun pada kolom berikut!

5.

6.

7.

8.

Soal Pretest

Mata Pelajaran :
Nama :
Kelas : 2B

NILAI:

Petunjuk :

1. **Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas kamu sebelum mengerjakan soal dibawah ini!**
2. **Bacalah soal dengan benar dan seksama!**
3. **Jawablah soal-soal berikut ini dengan baik dan benar!**

Jawab dan Isilah dengan jawaban yang benar dan tepat.

1. **Hewan ini Bernama Kucing**



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

2.

Warna Pisang Ini Kuning



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

3.

Baju Biru Budi



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:



4.

Bola berbentuk bulat



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

Susunlah kata-kata berikut menjadi sebuah kalimat yang utuh!

Diskusikan bersama temanmu!

5.



TONG

UDIN

SAMPAH

MEMEGANG

6.



RUMAH

MENYAPU

HALAMAN

SITI

7.



SAMPAH RANI
MENGUMPULKAN

8.



MEMEGANG LIDI MELI
SAPU

Tuliskan kalimat yang kamu susun pada kolom berikut!

- 5
- 6
- 7
- 8



Lampiran G.3

Soal Post tes

Mata Pelajaran :
Nama :
Kelas : 2A

NILAI:

Petunjuk :

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas kamu sebelum mengerjakan soal dibawah ini!
2. Bacalah soal dengan benar dan seksama!
3. Jawablah soal-soal berikut ini dengan baik dan benar!

Jawab dan Isilah dengan jawaban yang benar dan tepat.

1. Hewan ini Bernama Kucing



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

2.

Warna Pisang Ini Kuning



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

3.

Baju Biru Budi



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:



4.

Bola berbentuk bulat



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

Susunlah kata-kata berikut menjadi sebuah kalimat yang utuh!

Diskusikan bersama temanmu!

5.



TONG

UDIN

SAMPAH

MEMEGANG

6.



RUMAH

MENYAPU

HALAMAN

SITI

7.



SAMPAH

RANI

MENGUMPULKAN

8.



MEMEGANG

SAPU

LIDI

MELI

Tuliskan kalimat yang kamu susun pada kolom berikut!

5.

6.

7.

8.

Soal Post tes

Mata Pelajaran :
Nama :
Kelas : 2A

NILAI:

Petunjuk :

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas kamu sebelum mengerjakan soal dibawah ini!
2. Bacalah soal dengan benar dan seksama!
3. Jawablah soal-soal berikut ini dengan baik dan benar!

Jawab dan Isilah dengan jawaban yang benar dan tepat.

1. Hewan ini Bernama Kucing



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

Warna Pisang Ini Kuning

2.



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

3.

Baju Biru Budi



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:



4.

Bola berbentuk bulat



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

Susunlah kata-kata berikut menjadi sebuah kalimat yang utuh!

Diskusikan bersama temanmu!

5.



TONG

UDIN

SAMPAH

MEMEGANG

6.



RUMAH

MENYAPU

HALAMAN

SITI

7.



SAMPAH

RANI

MENGUMPULKAN

8.



MEMEGANG

SAPU

LIDI

MELI

Tuliskan kalimat yang kamu susun pada kolom berikut!

5.

6.

7.

8.

Soal Post tes

Mata Pelajaran :
Nama :
Kelas : 2A

NILAI:

Petunjuk :

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas kamu sebelum mengerjakan soal dibawah ini!
2. Bacalah soal dengan benar dan seksama!
3. Jawablah soal-soal berikut ini dengan baik dan benar!

Jawab dan Isilah dengan jawaban yang benar dan tepat.

1. Hewan ini Bernama Kucing



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

Warna Pisang Ini Kuning

2.



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

3.

Baju Biru Budi



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:



4.

Bola berbentuk bulat



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

Susunlah kata-kata berikut menjadi sebuah kalimat yang utuh!

Diskusikan bersama temanmu!

5.



TONG

UDIN

SAMPAH

MEMEGANG

6.



RUMAH

MENYAPU

HALAMAN

SITI

7.



SAMPAH

RANI

MENGUMPULKAN

8.



MEMEGANG

SAPU

LIDI

MELI

Tuliskan kalimat yang kamu susun pada kolom berikut!

5.

6.

7.

8.

Soal Post tes

Mata Pelajaran :
Nama :
Kelas : 2A

NILAI:

Petunjuk :

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas kamu sebelum mengerjakan soal dibawah ini!
2. Bacalah soal dengan benar dan seksama!
3. Jawablah soal-soal berikut ini dengan baik dan benar!

Jawab dan Isilah dengan jawaban yang benar dan tepat.

1. Hewan ini Bernama Kucing



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

Warna Pisang Ini Kuning

2.



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

3.

Baju Biru Budi



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:



4.

Bola berbentuk bulat



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

Susunlah kata-kata berikut menjadi sebuah kalimat yang utuh!

Diskusikan bersama temanmu!

5.



TONG

UDIN

SAMPAH

MEMEGANG

6.



RUMAH

MENYAPU

HALAMAN

SITI

7.



SAMPAH

RANI

MENGUMPULKAN

8.



MEMEGANG

SAPU

LIDI

MELI

Tuliskan kalimat yang kamu susun pada kolom berikut!

5

6

7

8



Lampiran G.4

Soal Post tes

Mata Pelajaran :
Nama :
Kelas : 2B

NILAI:

Petunjuk :

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas kamu sebelum mengerjakan soal dibawah ini!
2. Bacalah soal dengan benar dan seksama!
3. Jawablah soal-soal berikut ini dengan baik dan benar!

Jawab dan Isilah dengan jawaban yang benar dan tepat.

1. Hewan ini Bernama Kucing



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

2.

Warna Pisang Ini Kuning



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

3.

Baju Biru Budi



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:



4.

Bola berbentuk bulat



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

Susunlah kata-kata berikut menjadi sebuah kalimat yang utuh!

Diskusikan bersama temanmu!

5.



TONG

UDIN

SAMPAH

MEMEGANG

6.



RUMAH

MENYAPU

HALAMAN

SITI

7.



SAMPAH

RANI

MENGUMPULKAN

8.



MEMEGANG

SAPU

LIDI

MELI

Tuliskan kalimat yang kamu susun pada kolom berikut!

5.

6.

7.

8.

Soal Post tes

Mata Pelajaran :

Nama :

Kelas : 2B

NILAI:

Petunjuk :

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas kamu sebelum mengerjakan soal dibawah ini!
2. Bacalah soal dengan benar dan seksama!
3. Jawablah soal-soal berikut ini dengan baik dan benar!

Jawab dan Isilah dengan jawaban yang benar dan tepat.

1. Hewan ini Bernama Kucing



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

Warna Pisang Ini Kuning

2.



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

3.

Baju Biru Budi



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:



4.

Bola berbentuk bulat



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

Susunlah kata-kata berikut menjadi sebuah kalimat yang utuh!

Diskusikan bersama temanmu!

5.



TONG

UDIN

SAMPAH

MEMEGANG

6.



RUMAH

MENYAPU

HALAMAN

SITI

7.



SAMPAH

RANI

MENGUMPULKAN

8.



MEMEGANG

SAPU

LIDI

MELI

Tuliskan kalimat yang kamu susun pada kolom berikut!

5.

6.

7.

8.

Soal Post tes

Mata Pelajaran :

Nama :

Kelas : 2B

NILAI:

Petunjuk :

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas kamu sebelum mengerjakan soal dibawah ini!
2. Bacalah soal dengan benar dan seksama!
3. Jawablah soal-soal berikut ini dengan baik dan benar!

Jawab dan Isilah dengan jawaban yang benar dan tepat.

1. Hewan ini Bernama Kucing



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

Warna Pisang Ini Kuning

2.



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

3.

Baju Biru Budi



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:



4.

Bola berbentuk bulat



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

Susunlah kata-kata berikut menjadi sebuah kalimat yang utuh!

Diskusikan bersama temanmu!

5.



TONG

UDIN

SAMPAH

MEMEGANG

6.



RUMAH

MENYAPU

HALAMAN

SITI

7.



SAMPAH

RANI

MENGUMPULKAN

8.



MEMEGANG

SAPU

LIDI

MELI

Tuliskan kalimat yang kamu susun pada kolom berikut!

5.

6.

7.

8.

Soal Post tes

Mata Pelajaran :
Nama :
Kelas : 2B

NILAI:

Petunjuk :

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas kamu sebelum mengerjakan soal dibawah ini!
2. Bacalah soal dengan benar dan seksama!
3. Jawablah soal-soal berikut ini dengan baik dan benar!

Jawab dan Isilah dengan jawaban yang benar dan tepat.

1. Hewan ini Bernama Kucing



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

Warna Pisang Ini Kuning

2.



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

3.

Baju Biru Budi



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:



4.

Bola berbentuk bulat



Jawab: Kata:

Suku Kata:

Huruf:

Kalimat Utuh:

Susunlah kata-kata berikut menjadi sebuah kalimat yang utuh!

Diskusikan bersama temanmu!

5.



TONG

UDIN

SAMPAH

MEMEGANG

6.



RUMAH

MENYAPU

HALAMAN

SITI

7.



SAMPAH

RANI

MENGUMPULKAN

8.



MEMEGANG

SAPU

LIDI

MELI

Tuliskan kalimat yang kamu susun pada kolom berikut!

5

6

7

8



Lampiran H.1

Dokumentasi Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen



Guru bersama Siswa membaca Doa sebelum belajar secara bersama-sama



Guru menyampaikan tujuan dan Apersepsi kepada Siswa pada awal Pembelajaran

Guru menjelaskan dan menunjukkan Media *flash card*



Guru menjelaskan dan mencontohkan cara membaca gambar beserta tulisan dengan metode global pada media *flash card* tersebut



Siswa maju ke depan kelas mencontohkan kepada teman-teman lainnya



Siswa secara berkelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru



Perwakilan siswa dari masing-masing kelompok maju ke depan untuk membaca hasil dari kelompoknya



Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan juga menutup pembelajaran yang telah dilaksanakan



Guru bersama Siswa membaca doa setelah belajar

Lampiran H.2

Dokumentasi Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol





Lampiran 1.1 **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

Nomor : 0032 /UN43.2/PP/SK/2018

Tentang

**PENGANGKATAN PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

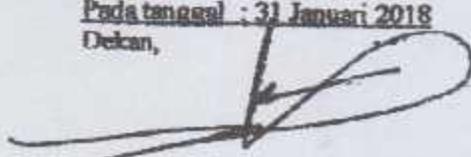
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk pelayanan Bimbingan Penyusunan Skripsi mahasiswa, dipandang perlu diangkat Pembimbing Penyusunan Skripsi.
 - b. Bahwa pengangkatan Pembimbing Penyusunan Skripsi tersebut perlu ditetapkan dalam keputusan Dekan.
- Mengingat** :
- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - c. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - d. Keputusan Presiden RI Nomor 32 Tahun 2001 tentang Penegerian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
 - e. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 291/M/KP/VIII/2015 tentang Pengangkatan Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Periode 2015-2019;
 - f. SK Rektor Untirta Nomor: 818/UN43/KP/SK/2015 tentang pengangkatan Dekan FKIP Untirta;
 - g. Keputusan Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Nomor: 325/UN43/AK/SK/2017 tentang Pedoman Akademik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun Akademik 2017/2020.
- Memperhatikan** :
- Surat usulan Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Nomor : 177/UN43.2.06/PP/2018 tanggal 25 Januari 2018 tentang Permohonan SK Dosen Pembimbing Skripsi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Mengangkat saudara yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing Skripsi.
- Kedua** : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Serang
Pada tanggal : 31 Januari 2018
Dekan,


Dr. H. Aceng Hasan, M. Pd.
NIP 19670820 199802 1 003

Terobusan disampaikan kepada Yth. :

1. Rektor Untirta
2. Wakil Dekan dilingkungan FKIP Untirta
3. Ketua Jurusan PGSD
4. Yang bersangkutan.

No	NIM	Nama	Judul	Dosen Pembimbing ⁷⁸
39	2227141509	Siti Mujiwati	Penerapan Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar	Pembimbing 1: Zerri Rahman Hakim, M.Pd. Pembimbing 2: M. Taufik, M.Pd.
40	2227141539	Reka Julianti	Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis <i>Colour Paper</i>	Pembimbing 1: Nana Hendra Cipta, S.Pd., M.Pd. Pembimbing 2: A. Syachruroji, M.Pd.
41	2227141546	Mega Nur Fauziah S	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis <i>Video Timelapse</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA	Pembimbing 1: A. Syachruroji, M.Pd. Pembimbing 2: Encep Andriana, M.Pd.
42	2227141558	Ayu Ana Izatika	Penerapan Model Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i> terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD Negeri Ciruas 4	Pembimbing 1: Dr. M. Hosnan, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Suparno, M.Pd.
43	2227141603	Siti Yulianawati	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	Pembimbing 1: Damanhuri, M.Pd. Pembimbing 2: Zerri Rahman Hakim, M.Pd.
44	2227141613	Laras Yuliana	Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis <i>Guided Inquiry</i> terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA	Pembimbing 1: A. Syachruroji, M.Pd. Pembimbing 2: Encep Andriana, M.Pd.
45	2227141678	Aprilia Dewi	Hubungan Keterampilan Proses Sains Siswa dengan Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran IPA melalui Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i>	Pembimbing 1: A. Syachruroji, M.Pd. Pembimbing 2: Encep Andriana, M.Pd.
46	2227142021	Kartika	Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar	Pembimbing 1: Dr. Suparno, M.Pd. Pembimbing 2: Ana Nurhasanah, S.Pd., M.Pd.
47	2227142111	Ukhti Annisa	Penerapan Metode Global melalui Media <i>Flash Card</i> pada Pembelajaran Membaca Permulaan	Pembimbing 1: Herwan, M.Pd. Pembimbing 2: Rina Yuliana, M.Pd.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Kampus I Jalan Raya Jakarta Km. 04 Pakupatan Kota Serang
Kampus II Jalan Raya Ciwaru No. 25 Kota Serang
Tlp. (0254) 280330, Ext. 111, 7910005/7910008 Fax: (0254) 281254
Website: www.fkip.untirta.ac.id email: surat.fkip@untirta.ac.id

Nomor : 1745 /UN.43.2/KK/ 2018 04 Juni 2018
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian Tugas Akhir / Skripsi

Kepada Yth,
Kepala SDN Cikande 4

Di
Kab Tangerang

Sehubungan dengan rencana Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi bagi mahasiswa kami, dengan ini mengajukan permohonan tempat penelitian di Perusahaan/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun data mahasiswa yang bersangkutan adalah sebagai berikut.

Nama : UKHTI ANNISA
NIM : 2227142111
Fakultas : FKIP
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester : Genap
Telepon / HP : 083812919722
Durasi (Lama Penelitian) : 2 Minggu
Rencana Topik : "Penerapan Metode Global Melalui Media Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II"

Demikian permohonan kami sampaikan atas kerjasamanya dan perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Suroso Mukti Leksono, M.Si.
NIP. 197202262005011002

Tembusan :

- Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/421.2/026/2018/SD

Menindaklanjuti surat dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) dengan nomor surat 2476/UN43.2/PL/2018. Saya kepala sekolah SD NEGERI CIKANDE 4 Kecamatan Jayanti Kab. Tangerang dengan ini menerangkan :

Nama : UKHTI ANNISA
NIM : 2227142111
Fakultas : FKIP
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Semester : VIII
Lama Penelitian : Dua (2) Minggu
Rencana Topik : "Penerapan Metode Global Melalui Media *Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II"

Adalah benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian pada kelas V/A dan V/B di SD NEGERI CIKANDE 4 Kecamatan Jayanti Kab. Tangerang Tahun Pelajaran 2017-2018 selama 2 (dua) minggu terhitung dari tanggal 5 Mei s/d 18 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya Atas segala perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Jayanti, 21 Mei 2018

Kepala Sekolah



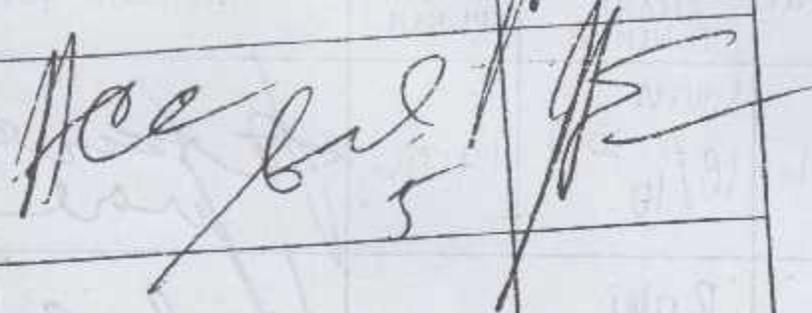
KEGIATAN BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Lampiran 1.4

LEMBAR BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI
PEMBIMBING I

NAMA PEMBIMBING I: Herwan F.R. M Pd.

NO.	WAKTU		KEGIATAN/MATERI	PARAF PEMBIMBING
	HARI/TANGGAL	PUKUL		
1.	Senin 18/10 2017	14:06	Paraf par	
2.	Rabu 22/11 2017	12:30	Paraf	
3.	Rabu 24/11 2018	14:43	Paraf dan penyusunan sumber	
4.	Rabu 7/12 2018	13:00	Paraf	
5.	7/2 2018	14:00	Paraf Senin	
6.	Rabu 30-5-18	15:00	Revisi Seminar Proposal	
7.	Rabu 30-5-18	15:00	Bimbingan. BAB IV	

NO.	WAKTU		KEGIATAN/MATERI	PARAF PEMBIMBING
	HARI/TANGGAL	PUKUL		
8.	Rabu 30-5-2018	15:30	Bimbingan BAB V	
9.	Kamis 31-5-2018	14:00	Acad 5	

**LEMBAR BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI
PEMBIMBING II**

NAMA PEMBIMBING II: Riva Yuliana, M. Pd.

NO.	WAKTU		KEGIATAN/MATERI	PARAF PEMBIMBING
	HARI/TANGGAL	PUKUL		
1.	9/10 2017	16:30	Bimbingan Pengajuan Judul	
2.	16/10 2017	15:00	Bimbingan pada * Perbaiki BAB I	
3.	8/12 2017	11:00	* Revisi Bab I	
4.	30/1 2018	13:30	* Revisi Bab I - Perbaiki latar belakang - Perbaiki rumusan masalah	
5.	21/2 2018	08.30	* Revisi bab I (latar belakang, tujuan) * Revisi bab II jgn parade kutipan, tambah teori jurnal	
6.	13/03 2018	10:30	•> Setrap variabel, dikaji. min s teori. •> sistematika dirapikan •> Daftar Tri & Dapus	
7.	5/04 2018	13:09	Revisi bab 3 Instrumen: Revisi tes, tes non tes, flash card met validasi	

NO.	WAKTU		KEGIATAN/MATERI	PARAF PEMBIMBING
	HARI/TANGGAL	PUKUL		
8	20/4 2018	17:00	Acc Sempurna	<i>[Signature]</i>
9	7/6 2018	14:00	Revisi bagran Pembahasan kaji dgn teori	<i>[Signature]</i>
10	11/6 2018	14:00	Abstrak dan Daftar pustaka	<i>[Signature]</i>
11	14/6 2018	14:00	Siapkan Lampiran	<i>[Signature]</i>
12	18/6 2018	14:00	ACC sidang	<i>[Signature]</i>